

**PERSPEKTIF MAHASISWA TERHADAP POPULARITAS DIRI
DI INSTAGRAM**

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
UIN Ar-Raniry)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

PUTRI MUNAWWARAH

NIM. 170401042

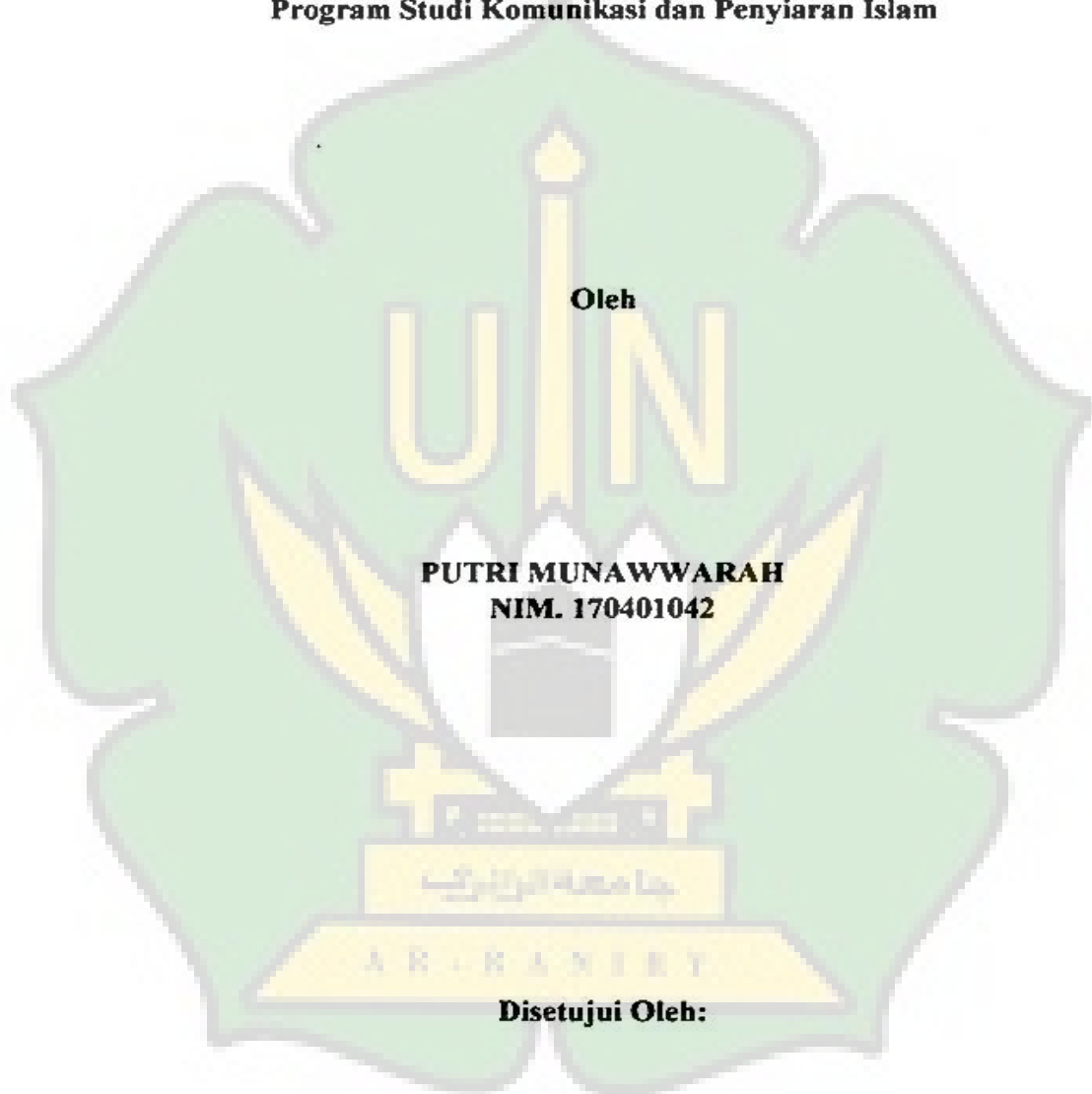
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442 H / 2021 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Pembimbing I,

Ridwan Muhammad Hasan, Ph. D
NIP. 197104132005011002

Pembimbing II,

Anita, S. Ag. M. Hum
NIP. 197109062009012002

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

PUTRI MUNAWWARAH
NIM. 170401042

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 26 Januari 2021M
13 Jumadil Akhir 1442 H

di

Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Ridwan Muhammad, Hasan Ph. D
NIP. 197104132005011002

Sekretaris,

Anita, S. Ag. M. Hum
NIP. 197109062009012002

Anggota I,

Fajri Chairawati, M. A
NIP. 197903302003122002

Anggota II,

Hanifah, S.Sos. I., M. Ag
NIP. 199009202019032015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Dr. Fatchri, S.Sos., MA
NIP. 1964112919980311

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Putri Munawwarah

NIM : 170401042

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 21 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Putri Munawwarah
NIM. 170401042

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi kewajiban studi untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Perspektif Mahasiswa Terhadap Popularitas Diri Di Instagram”** dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurah pada uswah khasanah kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa, kepada Ibunda Azizah, A.Ma, Ayahanda M. Ali S.Ag, serta abang Akmal Mailiza dan Abang Andi Kurniawan S.Pd, Gr selaku keluarga yang telah memberikan segala macam fasilitas, kasih sayang, pengorbanan, kepercayaan, dukungan, doa dan nasehatnya. Terima kasih atas segala yang diberikan kepada penulis.
2. Dr. Fakhri S.Sos, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Drs. Yusri M.Lis selaku Wakil Dekan I, Zainuddin T. M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. T Lembong Misbah, MA selaku Wakil Dekan III.

3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., M.M. dan Sekretaris Prodi Ibu Anita, S.Ag., M.Hum.
4. Pembimbing I Bapak H. Ridwan Muhammad Hasan M. Th. P.Hd. D yang telah memberikan semangat dan bimbingan dengan sangat baik kepada penulis. Ibu Anita S. Ag M. Hum Sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik kepada penulis.
5. Drs. H.A. Karim Syeikh, M.A. selaku penasihat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat bagi penulis selama proses perkuliahan dan bimbingan proposal skripsi.
6. Dra. Muhsinah, M. Ag. Selaku penasihat Akademik (PA) baru yang menggantikan bapak Drs. H.A Karim Syeikh, M.A yang telah pensiun.
7. Bapak Fakhrudin, S. Ag., M. Pd. (Penguji Komprehensif Pengetahuan Agama). Bapak Fairus, S. Ag., MA (Penguji Komprehensif Pengetahuan Umum). Syahril Furqany, S. I. Kom., M.I.Kom. (Penguji Komprehensif Materi Keahlian).
8. Para dosen dan asisten dosen, serta karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Sahabat seperjuangan dan kepada teman-teman jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017.
10. Kepada teman-teman yang telah setia menjadi subjek penelitian dan meluangkan waktu untuk menjadi informan dalam penelitian.

11. Terakhir untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang terlibat membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk masukan berupa kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan kepada semua kalangan.

Banda Aceh, 21 Januari 2021
Penulis,

Putri Munawwarah



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Konsep	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Perspektif.....	13
1. Pengertian Perspektif.....	13
2. Macam-macam perspektif	14
C. Mahasiswa	15
1. Pengertian Mahasiswa	15
2. Peran Mahasiswa	16
D. Popularitas Diri	17
1. Pengertian Popularitas	17
2. Jenis Popularitas	19
E. Instagram.....	20
1. Pengertian Instagram	20
2. Manfaat.....	24
3. Fitur Dalam Instagram.....	25
F. Dampak	26
G. Teori <i>Use and Gratification</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Yang Digunakan	30
B. Objek dan Subjek	32
C. Lokasi Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	36
B. Perspektif Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Terhadap Popularitas Diri Di Instagram.....	50
C. Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Instagram Oleh Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengguna Instagram di Indonesia	22
Gambar 2.2 Operasional Teori <i>User And Gratification</i>	29



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan Penelitian	39
--	----



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Perspektif Mahasiswa Terhadap Popularitas Diri Di Instagram (Studi Pada Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry)**”. Mahasiswa Prodi Komunikasi dan penyiaran Islam Angkatan 2017 rata-rata menggunakan Instagram dengan tujuan dan pandangan yang berbeda-beda sehingga mendapatkan dampak yang beragam bagi pengguna. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry terhadap popularitas diri di Instagram dan untuk mengetahui dampak positif dan dampak negatif penggunaan media Instagram oleh mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan teori *Use and Gratification* dengan metode kualitatif, yang menjelaskan karakter individu yang aktif dalam menggunakan media akan tetapi mahir dalam membedakan dampak positif dan dampak negatif yang akan didapatkan sehingga individu lebih berhati-hati dalam mengonsumsi informasi yang ada pada media. Informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017 sebanyak 20 informan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian ini bertumpu pada dampak positif, negatif dan perspektif mahasiswa. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram yaitu popularitas diri di Instagram merupakan sumber penghasilan, popularitas diri di Instagram mempengaruhi cara penggunaannya dan popularitas diri di Instagram mempengaruhi tingkat kepercayaan orang lain. Hasil penelitian berdasarkan dampak positif yaitu mendapatkan teman baru, mendapatkan informasi dan mendapatkan penghasilan dan berdasarkan dampak negatif yaitu mendapatkan informasi hoax dan menjadi lalai.

Kata kunci: Perspektif, Mahasiswa, Popularitas, Instagram, Dampak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Popularitas menjadi suatu perhatian bagi mayoritas penduduk dunia pada era keterbukaan informasi seperti saat ini. Masyarakat gemar memanfaatkan keterbukaan informasi dan media untuk menaikkan popularitas. Bagi sebagian masyarakat, popularitas menjadi bagian penting dalam hidup untuk meningkatkan kredibilitas atau kualitas pada diri sendiri.

Kegemaran setiap orang terhadap popularitas berbeda-beda tergantung kepribadian dan keinginan. Ada sebagian orang yang menaikkan popularitas hanya sekedar untuk dikenal, namun ada juga sebagian orang menaikkan popularitas untuk meningkatkan kepercayaan dari orang lain.

Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang popularitas. Oleh karena itu muncul berbagai macam perspektif terhadap kata “popularitas”. Popularitas yang ada pada individu dapat dilihat dari arti popularitas bagi setiap individu, kepribadian, keseharian, karakter, maksud dan tujuan terhadap popularitas.

Popularitas biasa disebut dengan kata populer atau tenar. Banyak masyarakat saat ini khususnya generasi milenial yang menjadikan popularitas sebagai citra diri. Mereka beranggapan semakin populer seseorang maka semakin banyak hal positif yang akan muncul. Namun, banyak diantara mereka yang mengutamakan popularitas dan mengesampingkan hal-hal yang memang menjadi

kewajiban dalam agama seperti menutup aurat, tutur kata yang baik, bahkan ada juga yang tidak jujur dalam membuat konten demi menjaga popularitas mereka.

Kepopuleran seseorang dapat menurun apabila melakukan suatu hal yang negatif menurut pandangan masyarakat. Oleh karena itu banyak orang yang melakukan berbagai macam hal untuk menjaga popularitasnya. Seperti pada media Instagram yang berfokus pada berbagi konten gambar dan video, pengguna dapat membagikan gambar dan video yang dianggap menarik kepada pengikut (*follower*) dengan cepat dan mudah.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang sangat digemari oleh masyarakat. Media sosial ini dapat diakses melalui laptop, handphone, tablet maupun alat komunikasi lain yang menggunakan akses internet. Di Instagram pengguna dapat berbagi foto dan video yang akan muncul di halaman *feed* (beranda) pengguna akun dengan menggunakan berbagai macam fitur.

Bentuk-bentuk popularitas yang diunggah di beranda Instagram setiap individu berbeda-beda tergantung pandangan terhadap popularitas, maksud dan tujuan untuk populer. Populer yang dimaksud pada setiap individu berbeda-beda, ada populer terhadap akun instagram pribadi, ada juga populer melalui produk yang dipasarkan melalui akun Instagram baik personal atau pribadi maupun bisnis, tergantung kebutuhan pengguna akun.

Dalam jurnal berjudul *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam* mengatakan bahwa Instagram berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang lebih dikenal dengan sebutan “foto instan” pada masanya. Di Instagram juga dapat menampilkan foto

instan seperti polaroid yang diunggah oleh pemilik akun di beranda (*feed*) atau di Instagram *story*. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram” dengan kesamaan cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada pemilik akun Instagram lain dengan cepat.¹

Namun yang terjadi sekarang, untuk membuat konten gambar atau video yang baik, para pengguna Instagram melakukan berbagai macam cara supaya bisa mendapatkan atau membuat gambar dan video yang menarik untuk mendapatkan lebih banyak pengikut. Pengikut (*follower*) merupakan salah satu tolak ukur popularitas pemilik akun di Instagram.

Pengikut Instagram dapat dibeli dengan harga yang telah ditetapkan oleh penyedia jasa jual *follower*. Dari yang bisa dikatakan mudah tersebut sudah bisa menaikkan popularitas diri pengguna Instagram. Akan tetapi, hanya sedikit orang yang menyadari bahwa itu termasuk kedalam kebohongan yang dilarang dalam agama Islam. Allah melarang kebohongan seperti firman dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 105 :

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكٰذِبُونَ

“*Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta (Q.S. An-Nahl : 105).*”²

Allah SWT tidak akan memberikan petunjuk kepada hambaNya yang tidak mengingatk akan adanya Allah dan berpura-pura tidak mengerti terhadap apa yang Allah turunkan pada Rasul serta tidak ada niat beriman kepada Allah

¹Meutia Puspita Sari, “*Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama*”, *JOM FISIP*, VOL. 4, No. 2, (2017), hal. 6.

² Tafsir web, “*Qur’an Surat An-Nahl Ayat 105*”, <https://tafsirweb.com/4453-quran-surat-an-nahl-ayat-105.html>, diakses 22 Oktober 2020, pukul 23.05.

terhadap apa yang telah rasul sampaikan. Manusia seperti ini tidak akan Allah berikan petunjuk dan akan mendapatkan siksa yang amat pedih di akhirat kelak.

Kebohongan merupakan sifat tercela yang akan membawakan seseorang ke Neraka. Orang-orang yang melakukan kebohongan merupakan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada Ayat-ayat Allah. Sesungguhnya siksaan Allah sangatlah pedih.

Dalam hadist Riwayat Ahmad dan Al-Bukhari, Nabi Muhammad SAW memerintahkan umatnya untuk berkata jujur, karena jujur merupakan kebaikan yang dapat membawa ke Surga. Jujur merupakan sifat terpuji bagi laki-laki dan perempuan dalam segala hal.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ
 الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ
 الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ
 وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

“Dari Abdullah bin Mas’ud Radhiyallahu anhuma, ia berkata. “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa pada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seseorang selaku berlaku jujur, maka akan dicatat di sisi Allah sebagai seorang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan seseorang ke Neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan

melilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta atau (pembohong). HR Ahmad dan Al-Bukhari.”³

Dalam hadist tersebut Rasulullah memerintahkan umatnya untuk berkata jujur dan menjauhi kebohongan. Jujur akan mengantarkan seseorang ke jalan kebenaran dan bohong akan mengantarkan seseorang ke jalan kesesatan. semua sifat terpuji dan tercela akan dicatat di sisi Allah dan akan mendapatkan balasan yang setimpa.

Ajaran agama Islam memerintahkan umat untuk menghindari popularitas, karena dapat membawa kepada kesombongan dan tidak ikhlas dalam beramal. Islam memerintahkan umatnya untuk *tawadhu'* atau rendah hati. Namun apabila menjadi terkenal karena dapat memberikan banyak manfaat kepada masyarakat dalam hal menyeru kepada kebaikan maka itu adalah popularitas yang dimaksud dalam Islam. Penggunaan kata popularitas seseorang ada di hati dan niat masing-masing individu. Kalau hati dan niatnya baik maka jalan dan hasil yang diperoleh akan baik. Namun jika hati dan niatnya tidak baik maka jalan dan hasil yang diperoleh akan tidak baik.

Pengguna Instagram seharusnya menjadi insan yang cerdas taat agama dan negara yang dapat menggunakan media sosial dengan baik dan jujur. Apabila pengguna media sosial dapat memanfaatkan media dengan baik maka akan membentuk pengikut yang baik juga. Tak dapat dipungkiri bahwa yang

³Almanhaj, “Berkata Benar (Jujur) Dan Jangan Dusta (Bohong)”, <https://almanhaj.or.id/12601-berkata-benar-jujur-dan-jangan-dusta-bohong-2.html>, diakses 21 Oktober 2020, pukul 22.30.

berkecimpung di dunia maya Instagram adalah mahasiswa yang setiap hari berbagi dan menerima berbagai macam informasi dari Instagram.

Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2017 rata-rata menggunakan Instagram. Mereka mendapatkan dampak positif dan negatif dalam menggunakan Instagram dan memiliki cara pandang masing-masing terhadap popularitas diri di Instagram. Oleh karena itu mahasiswa perlu bijak dalam menggunakan Instagram supaya bermanfaat bagi diri sendiri dan bagi orang lain.

Dari uraian di atas peneliti ingin meneliti dan memberi solusi terhadap permasalahan yang muncul dengan judul **“Perspektif Mahasiswa Terhadap Popularitas Diri Di Instagram”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perspektif mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry terhadap popularitas diri di Instagram ?
2. Apa saja dampak positif dan dampak negatif penggunaan Instagram oleh mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry terhadap popularitas diri di Instagram.

2. Untuk mengetahui dampak positif dan dampak negatif penggunaan Instagram oleh mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis yaitu penelitian ini bisa menjadi sumbangan pengetahuan bagi semua kalangan yang tertarik untuk menggeluti keilmuan komunikasi terkait perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di instagram sebagai tempat popularitas.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pecinta Instagram khususnya mahasiswa dan mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry.

E. Penjelasan Konsep

Ada beberapa penjelasan konsep atau istilah yang diuraikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Perspektif

Perspektif merupakan suatu konsep yang ada pada diri seseorang. Dengan adanya konsep dalam diri seseorang maka akan memunculkan suatu rangsangan yang diperoleh melalui alat indra atau yang diperoleh melalui pengalaman sehingga memunculkan suatu pandangan.

Dalam menjalani hidupnya individu selalu menggunakan nalar dalam menanggapi suatu objek yang ada pada lingkungannya. Kemudian dengan nalar

tersebut individu menentukan sikap, memberi tanggapan atau pendapat yang ada dalam proses sosial.⁴

Setiap individu ataupun yang menjadi informan dalam penelitian ini (mahasiswa) memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang disebabkan adanya perbedaan latar belakang, pendidikan, pengalaman, agama, minat, perhatian dan lainnya. sesuai dengan kepribadian yang dimiliki. Hal itu menyebabkan setiap individu memiliki pandangan yang berbeda terhadap apa yang diamati.

Dalam penelitian ini penulis akan fokus pada perspektif mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2017 berdasarkan pandangan mereka terhadap popularitas diri di Instagram yang akan peneliti dapatkan melalui hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Popularitas

Popularitas diartikan juga sebagai ketenaran. Popularitas berasal dari kata populer yang artinya disukai dan dikenal oleh orang banyak. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia popularitas artinya ketenaran yang dimiliki oleh seseorang. Popularitas mempunyai kesamaan arti *familiarity* yang artinya sering terlihat atau sudah terkenal.⁵

Popularitas yang baik adalah popularitas yang didapatkan dengan cara yang baik dan dapat memberikan banyak manfaat kepada orang lain. Popularitas yang baik di Instagram akan memberikan berbagai macam manfaat kepada

⁴ Winda Putri, "Perspektif Remaja Putri Mengenai Jilbab Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Di Masyarakat Desa Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah" Skripsi (2019), diakses melalui file <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4280/1/SKRIPSI%20WINDA%20PUTRI00.pdf>, tanggal 30 November 2020, pukul 23.10.

⁵ Suardi, "Mencermati Pilihan Rakyat Antara Popularitas Dalam Integritas Semu", *Junal Risalah*, VOL. 28, No. 2, (2017), hal. 72.

pengguna Instagram lain. Popularitas dalam penelitian ini yaitu fokus pada popularitas pengguna akun Instagram yang diketahui oleh informan penelitian. Perspektif terhadap popularitas akan berbeda-beda berdasarkan pandangan informan terhadap popularitas.

Saat ini banyak mahasiswa yang mengartikan kesuksesan bisa didapatkan dengan adanya popularitas atau adanya ketenaran diri sendiri pada orang lain. Mahasiswa melakukan banyak hal untuk menjadi sukses.

3. Instagram

Instagram merupakan media dengan tujuan diciptakannya untuk memudahkan cara berbagi foto, video dan layanan lainnya secara *online* atau dalam jaringan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk mengambil dan membagikan ke teman pengguna.⁶

Proses terbentuknya Instagram merupakan ide dari Kevin Systrom dan Mike Krieger merupakan CEO dari perusahaan Burbn yang berdiri pada tahun 2010. Instagram awalnya memiliki banyak fitur yang bisa digunakan pada iPhone. Namun Kevin dan Mike mengurangi fitur-fitur yang ada dan hanya memfokuskan pada foto, komentar dan kemampuan menyukai foto.

Dalam penelitian ini meneliti tentang perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Menggunakan media sosial Instagram sebagai fokus penelitian dalam mengkaji perspektif mahasiswa sebagai informan penelitian. Popularitas atau biasa diartikan dengan ketenaran akan memunculkan perspektif yang berbeda pada mahasiswa berdasarkan pandangan mahasiswa terhadap

⁶ Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo Kompas Gramedia, 2015), hal. 48.

popularitas itu. Perspektif mahasiswa didapatkan dari hasil wawancara dan kemudian peneliti dokumentasi akaun Instagram informan untuk menguatkan perspektif yang dinyatakan oleh mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu pedoman dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Sejauh pengetahuan dan pengamatan penulis, hingga saat ini, sudah banyak penelitian atau tulisan yang membahas tentang instagram sebagai karya ilmiah. Namun, untuk mengetahui posisi penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis berusaha untuk melakukan ulasan terhadap beberapa literatur yang ada kaitannya atau relevan terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Pertama, yang berkaitan dengan media sosial Instagram adalah skripsi Mutiara Ayu Oktavianti, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Yogyakarta pada tahun 2018 dengan judul skripsi “*Instagram Stories Sebagai Media Self Disclosure Mahasiswi Ilmu Komunikasi UINSA*”. Dalam penelitian ini ditemukan mayoritas pengguna instagram membagikan keseharian mereka atau kegiatan melalui instagram *story*, namun tidak semua membagikan keseharian mereka, tergantung kepribadian dan tujuan masing-masing individu.

Kedua, Winda Putri salah seorang mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul skripsi “*Pespektif Remaja Putri Mengenai Jilbab Dan Implikasinya Terhadap Perilaku*

Di Masyarakat Desa Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah". Dalam penelitian ini ditemukan bahwa perspektif remaja mengenai jilbab merupakan suatu kewajiban bagi seorang perempuan muslimah yang sudah tercantum dalam Al-Quran.

Ketiga, Miftahudin salah seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul skripsi "*Perspektif Masyarakat Tentang Anak Yang Putus Sekolah Tingkat SMA Di Dusun Sinar Maju Desa Karya Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan*". Dalam penelitian didapatkan bahwa 80% masyarakat tidak ingin anaknya putus sekolah dan mereka menganggap sekolah merupakan suatu prioritas.

Keempat, Rosa Ariesta Dewi salah seorang mahasiswi fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul "*Hubungan Popularitas Di Sosial Media Dengan Rasa Percaya Diri Pada Management Putri Hijab Provinsi Lampung Angkatan 2017*". Dalam penelitian ini terdapat hubungan positif yang kuat pada popularitas dan signifikan antara popularitas di sosial media dengan rasa percaya diri pada management Putri Hujan provinsi Lampung angkatan 2017.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, pada umumnya memiliki hubungan dengan judul penelitian ini yaitu Perspektif Mahasiswa Terhadap Popularitas Diri Di Instagram. Yang membedakan penelitian terdahulu terdapat pada objek, teknik dan hasil penelitian. Di atas telah disebutkan bahwa perspektif

merupakan cara pandang atau pandangan, mahasiswa yaitu yang menjadi objek penelitian, popularitas adalah populer dan Instagram yaitu media sosial.

B. Perspektif

1. Pengertian Perspektif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perspektif merupakan sudut pandang atau pandangan. Maksudnya yaitu memandang atau mengamati sesuatu dari sudut pandang tertentu dengan tujuan untuk mengetahui apa yang diamati.⁷

Perspektif merupakan cara melihat suatu kejadian. Perspektif juga merupakan suatu kerangka konseptual, suatu kesatuan dari dugaan, nilai, atau pendapat dari persepsi dan pada gilirannya bertindak dalam suatu situasi. Oleh sebab itu tidak ada ilmuwan yang mempunyai hak terhadap suatu pandangan yang dimiliki oleh seseorang.⁸

Persepsi berasal dari bahasa latin yaitu kata "*perseptio*" yang artinya menerima, mengumpulkan, tindakan pengalihan kepemilikan, memperhatikan sesuatu hal dengan akal yang baik.⁹

Perspektif juga diartikan sebagai cara individu dalam menilai sesuatu yang diberikan penjelasan melalui lisan ataupun tulisan. Contoh penjelasan yang diberikan yaitu pendapat, gagasan dan kritikan. Dalam kehidupan sehari-hari individu tidak bisa lepas dari perspektif.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Perspektif", <https://kbbi.web.id/>, diakses 21 Oktober 2020, pukul 23.25.

⁸ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal 8.

⁹ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2015), hal. 166.

2. Macam-Macam Perspektif

Perspektif terbagi menjadi lima yaitu :¹⁰

- a. Perspektif Biologis yaitu perspektif yang berfokus pada cara suatu peristiwa yang ada di tubuh dalam mempengaruhi sikap, perasaan dan cara berpikir. Perspektif biologis ini membawa hormon yang ada di darah untuk mengirimkan impuls ke dalam sistem saraf untuk memberitahu organ luar terkait cepat atau lambat pekerjaannya.
- b. Perspektif Perilaku yaitu perspektif yang memahami cara pengalaman dan lingkungan dalam mempengaruhi suatu Tindakan individu. Pada perspektif ini para penganut behaviorisme tertarik pada peranan penghargaan atau hukuman dalam mempertahankan atau mengurangi yang menjurus pada munculnya perilaku. Behaviorisme yaitu suatu aliran perilaku yang berdasarkan proposisi bahwa semua yang dilakukan individu termasuk pikiran, tindakan dan perasaan dianggap sebagai perilaku.
- c. Perspektif Kognitif yaitu pandangan yang menekankan pada hal yang berlangsung dipikiran individu termasuk bagaimana cara berikir, mengingat, memahami, memecahkan masalah dan menjelaskan pengalaman. Pada perspektif kognitif ini memperlihatkan bagaimana pikiran dan penjelasan yang individu kemukakan mempengaruhi tindakan dan pilihan seseorang.

¹⁰ Fadiah Mukhsen, “*Analisis Perspektif Mahasiswa PAI FIAI UII Terhadap Bahasa Inggris Dan Pengaruhnya Pada Tingkat Kelulusan TesCEPT UII*” Skripsi (2018), diakses melalui file <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10071/SKRIPSI%20%20FADIAH%20MUKHSEN%20-%2014422012.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, tanggal 1 Desember 2020, pukul 22.40.

- d. Perspektif Psikoanalitik yaitu perspektif berdasarkan perilaku manusia yang berasal dari alam bawah sadar meliputi keinginan dan rasa takut yang tidak disadari namun mempengaruhi individu.
- e. Perspektif Fenomenologi yaitu pespektif yang berhubungan dengan bagaimana pandangan pribadi individu terhadap suatu hal. Pada perspektif ini disebut juga dengan humanistik karena memfokuskan pada kualitas manusia. Pada perspektif ini berkaitan dengan literatur kemanusiaan dari pada ilmu pengetahuan sehingga sulit untuk menjelaskan pengertian perspektif fenomenologi lebih jelas seperti masalah yang ada pada seseorang seperti takut, amnesia atau keadaan.

C. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi (PT). Umur mahasiswa memasuki usia dewasa awal yaitu 18-25 tahun. Pada umur ini sebagai seorang mahasiswa sudah memiliki tanggung jawab minimal bagi diri sendiri. Pada tahap dewasa awal ini sudah bisa membedakan suatu hal yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain dan juga suatu hal yang tidak bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Mahasiswa dapat diartikan juga sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi atau sederajatnya. Mahasiswa memiliki tingkat

pemahaman yang tinggi, kelebihan kemampuan dalam berfikir dan memiliki rencana yang baik dalam bertindak.¹¹

2. Peran Mahasiswa

Mahasiswa bukan hanya sekedar duduk di meja dan menerima materi dari dosen. Akan tetapi, mahasiswa memiliki peran penting bagi bangsa Indonesia untuk membawakan perubahan yang lebih baik. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa untuk melanjutkan generasi sebelumnya dalam hal menyampaikan dan melanjutkan nilai-nilai kebaikan pada bangsa. Mahasiswa juga berperan dalam memperbaiki berbagai macam hal yang menyimpang dalam suatu bangsa. Peran harus terus terjaga dan terpatri di dalam dada mahasiswa Indonesia baik yang ada di dalam negeri maupun yang sedang belajar di luar negeri.¹²

Peran utama mahasiswa yaitu untuk belajar dengan sukses yang memerlukan dukungan dari keadaan lingkungan yang baik, memerlukan motivasi, kemampuan dan perencanaan untuk menganalisa dengan arahan atau modul yang terbaik.¹³

Secara umum peran mahasiswa ada 3 yaitu :¹⁴

- a. *Iron stock* yaitu dari bahasa Inggris artinya stok besi yang harapannya bisa menjadi manusia-manusia tangguh yang nantinya bisa menggantikan

¹¹ Mutiara Ayu Oktavianti, "Instagram Stories Sebagai Media Self Disclosure Mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSA", Skripsi (2018), diakses melalui file http://digilib.uinsby.ac.id/26351/3/Mutiara%20Ayu%20Oktavianti_B76214078.pdf, tanggal 30 November 2020, pukul 23.10.

¹² Harus Gafur, *Mahasiswa Dan Dinamika Kampus*, (Bandung: Rasiobook, 2015), hal. 52.

¹³ Ristek, *SAINS & Teknologi berbagai Ide Untuk Menjawab Tantangan & kebutuhan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 307.

¹⁴ Avuan Muhammad Rizki, *7 Jalan Mahasiswa*, (Suka Bumi : CV Jejak, 2018), hal. 23.

generasi-generasi sebelumnya. Mahasiswa merupakan warisan, cadangan dan harapan bangsa untuk masa depan.

- b. *Agent of change* yaitu dari bahasa Inggris artinya agen perubahan yang mampu membawakan perubahan di masyarakat. Mahasiswa bisa bergerak sendiri dan bersama sesuai dengan ilmu yang mereka peroleh.

Social Control yaitu dari bahasa Inggris artinya sebagai kontrol sosial dalam masyarakat, berdasarkan dengan pengetahuan yang dimiliki, tingkat pendidikan, aturan yang berlaku disekitar, dan cara berfikir.

Instagram menjadi salah satu media sosial sebagai wadah mahasiswa dalam mengaplikasikan perannya. Karena Instagram digunakan oleh banyak pengguna produktif seumuran mahasiswa. Akan tetapi peran mahasiswa yang diaplikasikan melalui Instagram akan tersalurkan dengan baik apabila menggunakan cara yang baik yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki cara sendiri menggunakan Instagram untuk menghasilkan timbal balik sesuai dengan setiap individu inginkan dengan tujuan tertentu sesuai persepsi masing-masing terhadap popularitas di Instagram.

D. Popularitas

1. Pengertian Popularitas

Popularitas berasal dari kata populer dalam bahasa Latinnya "*populous*" yang artinya rakyat banyak. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata populer memiliki beberapa arti yaitu (1). Dikenal dan disukai orang banyak. (2). Sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya, mudah

dipahami banyak orang. (3). Disukai dan dikagumi orang banyak. Kesuksesan dalam dunia remaja seringkali digambarkan oleh popularitas.¹⁵

Manusia telah memahami popularitas sejak memulai kehidupannya. Popularitas datang secara alami dalam lingkungan seseorang. Hal ini sesuai dengan istilah kuno yaitu "*primus inter pares*" yang memiliki arti orang pertama dalam sederajat. Maksudnya adalah seseorang yang populer itu datang dalam lingkungan yang memiliki derajat yang sama, namun satu orang memunculkan keunggulannya sehingga dia menjadi pusat perhatian karena berbeda dengan yang lainnya.¹⁶

Keunggulan biasa disebut juga dengan kelebihan. Kelebihan yang dimiliki oleh seseorang berbeda-beda sesuai dengan bakat yang dimiliki. Menurut ahli filsuf Aristoteles, keunggulan merupakan sebuah seni yang bisa diperoleh dengan cara latihan dan kebiasaan. Seseorang tidak dapat bertindak baik karena memiliki kebaikan dan kelebihan. Akan tetapi, seseorang bertindak baik karena telah berbuat baik. Seseorang mencerminkan apa yang dilakukan dalam kesehariannya. Keunggulan bukanlah tindakan, melainkan kebiasaan.

“Pada dasarnya popularitas merupakan sesuatu yang terbangun dalam lingkungan hidup masyarakat. Banyak orang melihat popularitas sebagai sesuatu yang menggiurkan dan menyenangkan. Popularitas dinilai sebagai sesuatu yang positif. Dengan menjadi populer, banyak orang mengira dirinya akan disukai banyak orang. Padahal pada kenyataannya, popularitas tidak sama dengan disukai. Popularitas sesungguhnya adalah kemenarikan seseorang. Bisa menarik dalam arti positif maupun negatif. Namun tentunya popularitas yang diinginkan

¹⁵ Vivi Gusriani R Pohan, *Pemecahan Konflik Interpersonal Pada Remaja Yang Populer*, (Sumatera Utara: Universitas Medan Area, 2009), hal. 10.

¹⁶ Alia Nur Fitra, *Survei Korelasi Antara Motivasi Pencarian Popularitas dan Perilaku Berinstagram*, skripsi, (2016), diakses melalui file http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/99558, tanggal 30 November 2020, pukul 22.51.

seseorang adalah popularitas yang baik dan bisa menganuntungkan dirinya sendiri serta orang lain.”¹⁷

Popularitas dapat menghasilkan kemudahan dalam kehidupan dunia. Namun proses untuk mencapai popularitas tidak mudah, membutuhkan waktu panjang dan sangat melelahkan. Tidak heran jika seseorang rela mengorbankan apapun demi popularitas mereka.

2. Jenis Popularitas

a. Popularitas Sosiometrik (*Popularity Sociometric*)

Popularitas Sosiometrik adalah bagaimana cara suatu individu disukai oleh individu yang lain. Keinginan disukai ini memiliki timbal balik dari perilaku prososial. Mereka yang melakukan tindakan dengan cara prososial cenderung lebih dianggap *sociometrically popular*. Mereka yang sering dikenal karena perilaku antar sesama yang mereka lakukan, mereka memiliki rasa empati untuk orang lain, dan kesediaan mereka untuk bekerja sama.

Seperti apa yang dikatakan Borch Casey Allen Hyde dan Antonius H. N. Cillessen ini merupakan suatu penilaian bersifat pribadi yang ditandai dengan adanya rasa suka biasanya tidak akan dibagi dalam kelompok pengaturan.¹⁸

b. Popularitas *perceived*

Popularitas *perceived* atau popularitas yang dirasakan berguna untuk menafsirkan orang-orang yang dikenal diantara teman-teman mereka sebagai seorang yang populer. Popularitas ini sering dikaitkan dengan sikap penuh

¹⁷ Mohamad Fadhilah Zein, *Panduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Emas Milenial*, (Yogyakarta: Harvey, 2019), hal. 64.

¹⁸ Rosa Ariesta Dewi, Hubungan Popularitas Di Sosial Media Dengan Rasa Percaya Diri Pada Management Putri Hijab Provinsi Lampung Ankatang 2017, skripsi, <http://repository.radenintan.ac.id/5034/1/ROSA%20ARIESTA%20DEWI.pdf>, diakses 30 November 2020 pukul 23.20.

inisiatif dan didominasi tidak bergantung pada prososial *behavious*. Seperti yang dikatakan Cillessen. Antonius; Amanda J. Rose didalam penelitiannya yang berjudul “*Understanding popularity in the peer system*”, individu yang memiliki popularitas dapat merasakan popularitas itu dengan sering terlihat atau sangat sosial dan sering ditiru tetapi jarang disukai.¹⁹

E. Instagram

1. Pengertian Instagram

Instagram merupakan salah satu media sosial yang sedang populer dan dapat diakses oleh kalangan yang menggunakan telepon pintar (*smartphone*). Nama instagram berasal dari kata “*Insta*” yang berarti “*Instan*” dan kata “*gram*” berasal dari kata “*telegram*”.²⁰

Instagram adalah salah satu media sosial yang dapat diakses melalui aplikasi dan mesin pencari seperti Google atau mesin pencari lainnya. Instagram hadir sebagai cara baru dalam berkomunikasi. Instagram berfokus untuk berbagi konten berupa gambar (*photo sharing*) yang langsung dapat diunggah. Media sosial Instagram juga terhubung dengan delapan akun media sosial lain, seperti Facebook, Twitter, Ameba, Tumblr, secara bersamaan.²¹

Dalam beberapa literatur penelitian di jelaskan pengertian media sosial diantaranya :²²

¹⁹ Ibid.,

²⁰ Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook Dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan Dengan Facebook Dan Instagram*, (Malaysia: Publishing House, 2016), hal. 8.

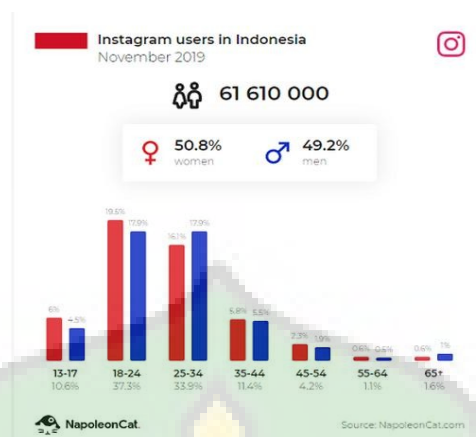
²¹ Sakinah, “*Selebgram : Meraih Popularitas Melalui Dunia Maya*”, *Jurnal Etnografi Indonesia*, VOL. 3, No. 1, (2018), hal. 49.

²² Rulli Nasrullah, *Media sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2016), hal. 11.

- a. Mandibergh (2012) mengatakan media sosial merupakan media yang mewadahi kerjasama diantara media itu sendiri dengan pengguna untuk menghasilkan konten (*user generated connect*).
- b. Shirky (2008) mengatakan media sosial merupakan suatu alat yang berguna untuk meningkatkan kemahiran pengguna untuk berbagi (*to share*) bekerja sama (*to co-operate*) diantara sesama pengguna dan melakukan sesuatu secara bersama yang semuanya berada diluar institusi.
- c. Meike dan Young (2012) mengatakan media sosial merupakan suatu persetujuan antara komunikasi dengan personal dengan maksud saling berbagi antara individu (*to be shared one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu. Dari definisi dan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna mengenalkan dirinya maupun berkolerasi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk hubungan dalam jaringan.

Salah satu media sosial yang banyak diminati oleh penduduk dunia adalah Instagram. Di Indonesia Jumlah pengguna aktif Instagram bulanan mencapai 61.610.000 jiwa. Artinya pengguna Instagram di Indonesia mencapai 22,6% atau seperempat penduduk dari total penduduk.²³

²³ Kompas.com, "Sebanyak Inikah Jumlah Pengguna Instagram Di Indonesia ?", <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com/tekno/read/2019/12/23/14020057/sebanyak-inikah-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>, diakses 24 November 2020, pukul 10.18.



Gambar 2.1

Sumber : Kompas.com

Seratus persen dari total pengguna Instagram di Indonesia, pengguna wanita lebih dominan sebanyak 50.8% dan pengguna laki-laki sebanyak 49.2%. Pengguna Instagram mayoritas berumur 18-24 berjumlah 37,3%. Selebihnya umur 25-34 berjumlah 33.9%, umur 35-34 berjumlah 11.4%, umur 13-17 berjumlah 10.6%, umur 45-54 berjumlah 4.2%, umur 55-64 berjumlah 1.1% dan umur diatas 65 berjumlah 1.6%.

Pengguna Instagram dapat membagikan foto mereka. Instagram menyediakan fitur untuk memperbagus kualitas foto yang secara langsung dapat memperbagus foto sesuai dengan keinginan pengguna. Salah satunya yaitu filter pengaturan cahaya. Di filter pengaturan cahaya pengguna dapat mengatur cahaya pada foto sesuai dengan keinginan.

Tidak hanya berbagi foto, di Instagram juga dapat membagi video kepada pengguna lainnya dengan praktis. Video dapat dibagikan melalui *feed* atau *story* (*insta story*). Namun di *story* hanya akan bertahan 24 jam sebelum terhapus secara otomatis. Banyak pengguna Instagram membagikan video mereka melalui *feed*,

apabila videonya melebihi 60 detik maka akan otomatis tersimpan di Instagram TV (IG TV) secara permanen dan akan terhapus apabila pengguna yang menghapusnya.

Video atau foto yang dibagikan melalui *story* akan terhapus secara otomatis setelah 24 jam jika tidak dimasukkan ke sorotan (*highligh*). Jumlah sorotan hanya bisa sampai 100 sorotan saja. Biasanya pengguna Instagram memasukkan video atau foto ke dalam sorotan jika video dan foto tersebut dianggap penting.

Setiap pengguna akun Instagram dapat mengunggah apa saja yang menurut pengguna menarik. Ada yang mengunggah foto atau video pribadi, hobi, bisnis atau lainnya yang dianggap dapat bermanfaat bagi orang lain dan dapat menaikinya popularitas mereka.

Setiap unggahan akan dibagikan dengan *follower* (pengikut) yang akan muncul di beranda akun pengguna pribadi dan di halaman utama pengguna Instagram lain. Setelah diunggah, pengguna akun Instagram yang lain dapat menyukai dan komentar unggahan. Semakin banyak yang menyukai dan berkomentar maka akan semakin tinggi popularitas pengguna akun Instagram tersebut. Namun akun yang mengunggah video atau foto juga dapat mematikan kolom komentar jika tidak ingin mendapatkan komentar dari pengguna Instagram lain.

“Menurut data dari Omnicore, digital agency di Amerika Serikat, per September 2018 pengguna aktif Instagram mencapai 1 miliar per bulan, 500 juta pengguna aktif perhari, 400 juta Instagram *story* per hari, 25 juta pengguna Instagram bisnis, lebih dari 100 juta unggahan foto da video per

hari, 4,2 juta likes per hari. Total unggahan foto hingga September 2018 adalah 50 miliar dan angka ini terus bertambah hingga sekarang.”²⁴

Instagram sangat populer di semua usia karena dapat memberikan berbagai macam manfaat untuk pengguna. Menurut pengguna, Instagram merupakan media sosial yang praktis, terdapat filter baru setiap hari, dapat menemukan teman baru dengan mudah, tempat menaikkan popularitas, mudah dalam berkomunikasi dan lainnya.

Komunikasi dalam Instagram melalui *Direct Message* (DM) yang terbagi dua yaitu utama dan umum. Pengguna dapat memisahkan pesan yang menurut mereka tergolong pesan utama dan pesan umum. Pada *Direct Message* pengguna dapat mengirimkan pesan teks, gambar langsung dan tidak langsung, video langsung dan tidak langsung, rekaman suara, *giphy*, *video call* dan lainnya.

2. Manfaat Instagram

Instagram memiliki berbagai manfaat yang bisa dirasakan oleh penggunanya antara lain :

- a. Sebagai media dalam berbagi berbagai macam hal mulai dari hal penting sampai hal yang tidak penting. Media Instagram juga dapat dimanfaatkan juga sebagai media edukasi dalam menambah ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai tempat untuk mengenalkan diri sendiri pada pengguna lain. Dengan adanya beranda Instagram maka dapat mengenalkan identitas diri agar mudah dikenal dan sebagai usaha untuk memperoleh teman

²⁴ Tim Slietto Book, *How To Win Instagram*, (Yogyakarta: Stiletto Book, 2019), hal. 2.

baru. Beranda Instagram juga dapat media promosi diri sendiri dalam membagikan karya atau keterampilan pada orang lain.

- c. Instagram memberikan dukungan bisnis berupa penyedia barang atau jasa dengan pengguna dengan jumlah yang sangat banyak. Pengguna Instagram dapat memanfaatkan jasa *endorsement* bagi pengguna yang memiliki banyak pengikut dengan mempromosikan barang atau jasa pengguna Instagram lain dan juga akan mendapatkan penghasilan sesuai dengan kesepakatan awal. Selain *endorsement*, ada juga *paid promote* dengan sistem kerja yang sama dengan *endorsement*, namun *paid promote* biasanya materinya akan disiapkan oleh pengguna jasa *paid promote*.

3. Fitur Dalam Instagram

Instagram memiliki beberapa fitur yaitu :

- a. *Home page* atau halaman utama yang menampilkan unggahan terbaru berupa foto atau video dari akun yang diikuti dan unggahan dari akun bersponsor yang tidak diikuti.
- b. *Eksplore* yaitu menampilkan IGTV, perjalanan, arsitektur, dekorasi, gaya, makanan, seni, tips, TV dan movie, olah raga dan binatang. *Eksplore* juga menampilkan tampilan foto dan video populer dari akun yang berinteraksi, suka, dan komentar dengan pemilik akun.
- c. *Comments* atau kolom komentar tempat mengomentari suatu unggahan. Kolom komentar bisa dibatasi dan dimatikan oleh pemilik akun.

- d. *Profile* yaitu beranda pribadi pemilik akun yang menyajikan informasi mengenai data pribadi berupa jumlah postingan, jumlah pengikut, jumlah yang mengikuti, foto profil, biografi, kontak, sorotan, dan postingan. Di halaman profil kita dapat melihat profil pribadi dan profil pemilik akun lain.
- e. *News Feed* atau aktifitas yaitu menampilkan notifikasi aktifitas di Instagram berupa pengikut baru, komentar, suka, menandai dan saran pertemanan.

F. Dampak

1. Pengertian Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).²⁵ Menurut Waralah Cristo, dampak merupakan suatu hal yang disebabkan oleh apa yang dilakukan, bisa berupa positif atau negatif ataupun pengaruh kuat yang mengakibatkan munculnya hal yang positif atau negatif.²⁶

Menurut penulis, ditinjau dari pengalaman menggunakan Instagram. Dampak yang didapatkan oleh pengguna Instagram sangat berpengaruh bagaimana cara dalam menggunakan Instagram. Jika pengguna menggunakan Instagram sesuai dengan kebutuhan atau bisa memanfaatkan Instagram dengan baik maka akan mendapatkan dampak positif atau dampak baik. Seperti

²⁶ Waralah Cristo, *Pengertian Tentang Dampak*, (Jakarta: Bandung Alfabeta, 2008), hal. 8.

memanfaatkan media sosial Instagram sebagai wadah dalam berbisnis, mendapatkan informasi dan sebagainya.

Jika pengguna Instagram tidak menggunakan Instagram sesuai dengan kebutuhan atau kurang wawasan dalam menggunakan Instagram maka akan mendapatkan dampak negatif atau dampak tidak baik. Seperti mendapatkan informasi hoax, penipuan, pelecehan dan sebagainya.

G. Teori *Use and Gratification*

Teori *Use and Gratification* menurut etimologi memiliki arti *use* yaitu pengguna dan *gratification* yaitu pemenuhan. Menurut terminologi teori *use and gratification* yaitu pengguna media dengan tujuan untuk memuhi pemenuhan atas kebutuhan seseorang. Teori *use and gratification* memokuskan bagaimana seorang individu dalam melihat media. Artinya yaitu individu memiliki kebebasan dan memiliki hak dalam menggunakan media. Blumer dan Katz memercayai bahwa terdapat banyak cara dalam menggunakan media dikarenakan individu mempunyai kebebasan dalam memutuskan cara yang mereka gunakan dan dampak yang akan terjadi.

Herbert dan Elihu Katz memperkenalkan teori *use and gratification* pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses of Mass Communications: Current Perspective on Gratification Research*. Teori ini menekankan bahwa individu dalam menggunakan media menjadi pihak yang aktif dalam berkomunikasi.

Individu yang menggunakan media berusaha mencari media yang bersumber paling baik untuk memenuhi kebutuhannya.²⁷

Ada 5 asumsi dasar teori *use and gratification* yaitu :²⁸

1. Khalayak adalah aktif dalam menggunakan media yang memiliki tujuan.
2. Inisiatif dalam melibatkan rasa puas akan kebutuhan dikarenakan pemilihan media berada di tangan khalayak.
3. Media berkompetisi untuk memenuhi kebutuhan khalayak.
4. Khalayak mempunyai kesadaran yang baik terhadap penggunaan media, ketertarikan dan motif sehingga memberikan jawaban yang akurat pada peneliti.
5. Khalayak dapat memberikan penilaian terhadap isi media.

Nama lain dari teori *use and gratification* adalah teori penggunaan dan kepuasan. Teori ini juga menjelaskan karakter individu yang aktif dalam menggunakan media akan tetapi mahir dalam membedakan dampak positif dan dampak negatif yang akan didapatkan oleh individu, sehingga individu lebih hati-hati dalam mengonsumsi informasi yang ada pada media. Kebanyakan individu menggunakan media dengan keperluan untuk diri mereka sendiri atau untuk membagikan apa yang didapatkan dari media kepada orang lain. Informasi yang individu dapatkan sesuai dengan kebutuhan dan kesukaan individu mulai dari pendidikan atau hanya sekedar hiburan.

²⁷ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal.181.

²⁸ Ansar Suherman, *Teori-Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 69-70.



Gambar 2.2

Sumber : Nurudin (2003: 183).

Gambar diatas merupakan operasional teori *user and gratification* yang dimulai dari lingkungan sosial yang menentukan kebutuhan individu yang meliputi ciridemografis, afiliasi kelompok dan ciri kepribadian yang berakhir dengan pemuasan media meliputi pengamatan lingkungan, hiburan, identitas personal, dan hubungan sosial.

Dalam penelitian ini berfokus pada perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram merupakan pandangan langsung oleh informan sebagai pengguna aktif dalam menggunakan media sosial Instagram baik berupa dampak positif dan negatif atau perpektif terhadap popularitas diri di Instagram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Yang Digunakan

Fokus penelitian ini yaitu pada perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Sedangkan ruang lingkung yang diteliti meliputi perspektif mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Angkatan 2017 terkait popularitas diri di Instagram. Penelitian ini akan mengambil data dari hasil wawancara *online* melalui media sosial WhatsApp dan data melalui akun Instagram informan dengan tujuan memudahkan dan mendekatkan diri antara peneliti dan informan. Wawancara yang dilakukan secara *online* untuk mematuhi protokol kesehatan supaya menghambat penyebaran COVID-19.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian bersifat deskriptif yang menggunakan analisis, tidak menggunakan statistik atau bentuk hitungan dan bertujuan mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai alat pengumpul data. Proses dan makna berdasarkan aspek subjek lebih difokuskan dalam penelitian kualitatif.²⁹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan fenomena, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara terstruktur dan

²⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 8.

cermat mengenai karakter informan. Dalam penelitian deskriptif tidak diwajibkan mencari atau menjelaskan hubungan antar variable dalam menguji asumsi.³⁰

Menurut Suharsimi penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai judul penelitian yang akan diteliti termasuk bagaimana gejala yang dipatikan saat meneliti.³¹

Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan konteks alamiah bertujuan untuk menerjemahkan fakta yang terjadi dan dilakukan dengan jalan menggunakan berbagai metode yang ada. Erikson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berupaya menemukan dan menggambarkan secara laporan bergaya cerita tentang kegiatan yang diteliti dan dampak dari tindakan yang diteliti terhadap kehidupan manusia.³²

Kirk dan Miller menyatakan penelitian kualitatif adalah suatu kebiasaan dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara utama bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam areanya maupun dalam istilahnya. Hal tersebut menandai hal-hal yang signifikan dengan arti yang baik dalam keberagaman manusia berupa beragam tindakan, kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk yang menimbulkan perbedaan makna.³³

Penelitian kualitatif memiliki tujuan utama yaitu untuk memahami arti (*meaning/understanding*) yang terdalam (*verstehen*) atas suatu peristiwa, gejala, kejadian, fakta atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau

³⁰ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hal. 130.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 150.

³² Albigo Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), hal. 7.

³³ Ibid.,

membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa. Karena itu, dalam metode kualitatif tidak menggunakan hipotesa, karena hipotesa biasanya dites dengan statistik.³⁴

Dalam metode kualitatif teori tidak uji coba, akan tetapi dengan cara mengumpulkan gagasan yang disampaikan oleh informan melalui wawancara dan kemudian tentukan pokok pikiran atau model yang kemudian digunakan untuk membangun suatu gagasan atau pemikiran yang baru. Metode penelitian kualitatif tidak membandingkan kelompok dengan menggunakan variabel, tetapi menafsirkan maksud dari informasi yang didapatkan dari informan.³⁵

B. Objek dan Subjek

Penelitian ini memiliki batasan dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini. Adapun Batasan sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang menjadi inti dari penelitian. Objek dari penelitian ini adalah perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Menurut Sugiyono objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, Objek atau kegiatan mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian akan ditarik kesimpulannya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data utama dalam penelitian, yaitu yang mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya

³⁴ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 105.

³⁵ Ibid.,

adalah yang akan dijadikan sasaran penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi yaitu seluruh subjek secara langsung.³⁶ Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Angkatan 2017.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di tempat tinggal peneliti. Lokasi penelitian tetap di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Namun disebabkan dengan adanya wabah virus Corona maka peneliti menggunakan *smartphone* dengan akses internet untuk mempermudah dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan secara *online* melalui media sosial WhatsApp dikarenakan untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak untuk mengurangi proses penyebaran COVID-19.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data berupa :

1. Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data yang didalamnya terlibat peneliti dan subjek penelitian. Dalam metode wawancara ada beberapa bentuk wawancara yaitu, wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara mendalam. Dalam penelitian ini peneliti

³⁶ Haries Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2001), hal. 10.

menggunakan bentuk wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka untuk mengetahui pendapat responden secara mendalam terkait persepsi mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry. Wawancara dilakukan via *online* menggunakan *smartphone* melalui pesan WhatsApp. Adapun teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), wawancara ini merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Akan tetapi untuk tetap fokus dalam judul penelitian, peneliti membuat beberapa pedoman pertanyaan supaya wawancara dengan informan berjalan dengan baik. Untuk pedoman pertanyaan bisa dilihat pada lampiran transkrip wawancara.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang digunakan dalam berbagai bentuk metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.³⁷ Pengumpulan data dengan dokumen ini bisa didasarkan pada jenis sumber berupa tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis. Dokumentasi yang peneliti gunakan disini adalah akun Instagram subjek penelitian. Pada akun Instagram subjek penelitian peneliti mengamati keseluruhan isi profil akun yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek penelitian. Kemudian setelah mengamati peneliti mencocokkan data dengan hasil dari wawancara langsung untuk memperkuat hasil penelitian.

³⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 83.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi

Data yang didapatkan dari wawancara kemudian peneliti sederhanakan supaya menghasilkan informasi yang memiliki makna dan mudah dalam penarikan kesimpulan.

2. Analisis isi (*Content Analysis*)

Budd menjelaskan analisis isi pada dasarnya merupakan Teknik yang sistematis untuk mengurai isi dan mengolah pesan. Analisis ini juga dapat dipandang sebagai alat untuk mengamati dan mengurai tindak komunikasi yang terbuka dari komunikator terpilih.³⁸ Menurut Berelson dan Keringer, analisis ini merupakan suatu metode untuk menganalisa dan mempelajari secara objektif, sistematis terhadap pesan yang tampak.³⁹

Teknis analisis isi peneliti gunakan untuk memperkuat hasil wawancara dengan menganalisis pada akun Instagram informan terkait persepsi mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram.

³⁸ Sumarno, “ *Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*”, *Jurnal Elsa*, VOL. 18, No. 2, (2020), hal. 38

³⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 282.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu prodi yang ada pada UIN Ar-Raniry. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, disingkat UINAR merupakan Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berlokasi di Lorong Ibnu Sina No.2, Kopelma Darussalam, kecamatan Syiah Kuala, kota Banda Aceh, provinsi Aceh. UIN Ar-Raniry didirikan pada tahun 1960 dan diresmikan pada tahun 1963 dengan nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Tepat pada tanggal 1 Oktober 2013, IAIN Ar-Raniry berubah menjadi UIN Ar-Raniry melalui PERPRES No. 64 tahun 2013.

Awal lahir nama Ar-Raniry merupakan nama yang dinisbahkan dari seorang ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Muda (1637-1641). Nama lengkap ulama besar tersebut adalah Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari India.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terdiri dari Sembilan fakultas pada jenjang strata-1 dan diploma-3 yang terdiri dari Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakuultas Tarbiyah dan Keguruan dan Fakultas ushuluddin dan Filsafat.

Salah satu Fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada awal berdiri, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dinamakan

Fakultas Dakwah dan Publisistik tanggal 19 Juli 1968 sesuai surat keputusan Menteri Agama Nomor 153 Tahun 1968 yang merupakan salah satu jurusan dibawah Fakultas Ushuluddin. Kemudian Fakultas Dakwah dan Publisistik berdiri sendiri dengan dua jurusan yaitu jurusan Dakwah Wal Irsyad dengan jurusan Publisistik dan Jurnalistik. Fakultas Dakwah dan Publisistik di UIN Ar-Raniry merupakan Fakultas Dakwah pertama di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, Fakultas Dakwah dan Publisistik berubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan jurusan Publisistik dan Jurnalistik berubah menjadi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) memiliki empat Prodi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki visi yaitu menjadikan Prodi Komunikasi dan Penyiaran sebagai progam studi yang unggul dalam pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menjunjung tinggi moral dan etika serta mampu berperan pada tingkat Regional Asia Tenggara pada tahun 2030.

Adapun misi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2018-2022 yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bermutu, professional dan berdaya saing global sehingga memiliki kemampuan ilmu komunikasi Islam, berwawasan global dan amanah.

2. Melaksanakan penelitian di bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang berorientasi kepada Pengembangan dan pengelolaan, dan pemanfaatan sumberdaya manusia yang berwawasan komunikasi Islam.
3. Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat melalui kerja sama antara institusi terkait dalam mengaplikasikan pengetahuan komunikasi Islam dan hasil penelitian syiar Islam.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan model pemilihan informan berdasarkan *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dipenuhi oleh informan supaya sesuai dengan tujuan penelitian dan memudahkan dalam menetapkan informan.

Sugiono mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Menurut Margono *purposive sampling* merupakan pemilihan sekelompok subjek penelitian berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap berhubungan erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴⁰

Pada penelitian ini terdapat kriteria yang digunakan dalam pemilihan informan yaitu :

1. Mahasiswa/I Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Mahasiswa/I yang aktif menggunakan Instagram.

Jumlah keseluruhan mahasiswa dan mahasiswi aktif jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 112, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 46 dan mahasiswi 66. Rata-

⁴⁰ Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 53.

rata dari mereka menggunakan Instagram dan dengan tujuan yang berbeda-beda. Jumlah informan yang peneliti pilih yaitu 20 informan, 5 diantaranya mahasiswa dan 15 mahasiswi.

Pada penelitian kualitatif tidak dibatasi jumlah informan, namun peneliti menentukan 20 informan karena disesuaikan dengan kebutuhan tujuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif akan mendapatkan hasil yang berbeda dari setiap informan sesuai dengan perspektif masing-masing. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dan pengamatan akun Instagram informan.

Berdasarkan Teknik pengumpulan data dokumentasi, peneliti mendapatkan data informan sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Data informan penelitian

No	Informan	Akun Instagram	Follower	Following	Unggahan
1	ZK	Pribadi (1)	3251	991	3 (Aktivitas)
2	FNA	Pribadi (1) Bisnis (1)	759 21	699 57	15 (Aktivitas) 18 (Produk)
3	SB	Pribadi (1) Bisnis (1)	790 518	426 140	26 (Aktivitas) 55 (Produk)
4	MW	Pribadi (1)	329	307	52 (Dakwah)
5	CS	Pribadi (1) Bisnis (1) Organisasi (2)	1657 134 1802 2201	785 10 185 242	5 (<i>Travel</i>) 6 (Makanan) 926 (Info organisasi) 1010 (Info beasiswa)
6	PPS	Pribadi (2)	1126 17	756 14	7 (Aktivitas) 0
7	TM	Pribadi (1)	214	544	3 (Fotografi)
8	RJ	Pribadi (1) Bisnis (1) Komunitas (1)	823 114 62	816 234 50	36 (Fotografi) 222 (Produk) 20 (Aktivitas)
9	AH	Pribadi (1) Bisnis (1)	429 35167	361 288	36 (<i>Skill</i>) 1451 (<i>Skill</i>)
10	IAY	Pribadi (1)	691	316	9 (<i>Travel</i>)
11	MRF	Pribadi (1)	1664	650	0
12	IA	Pribadi (1)	2242	1058	18 (Aktivitas)
13	J	Pribadi (1)	193	228	43 (Fotografi)

14	NF	Pribadi (1)	320	363	2 (Aktivitas)
15	DM	Pribadi (1)	1363	666	3 (<i>Skill</i>)
16	IS	Pribadi (1)	2823	2740	248 (Foto Jurnalistik)
17	HM	Pribadi (1)	171	532	7 (Aktivitas)
18	RS	Pribadi (2)	470 17	192 32	9 (Aktivitas) 3 (Kata motivasi)
19	NZ	Pribadi (1)	626	543	4 (Aktivitas)
20	DR	Pribadi (1) Bisnis (1)	1262 53	625 16	31 (Fotografi) 27 (<i>Skill</i>)

Berdasarkan data dari dokumentasi diatas, peneliti juga menganalisa kembali dan mengajukan beberapa pertanyaan tambahan untuk memperkuat data dokumentasi. Hasil yang didapatkan yaitu :

1. Informan ke-1 ZK

ZK salah satu pengguna akun personal dengan menggunakan nama asli sebagai popularitas diri di nama akun dengan tujuan pengikut mudah untuk mengenali pemilik akun. ZK lebih aktif di Instagram *story* dari pada Instagram *feed* dengan tujuan bisnis pribadi dan mengumpulkan donasi bagi masyarakat yang tidak mampu di tempat tinggal ZK.

Menurut ZK, unggahan yang ada pada akun Instagram mencerminkan karakter pemilik akun. Kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata tergantung pengguna Instagram, ada yang berdeda antara dunia maya dan dunia nyata demi meningkatkan pengikut.

2. Informan ke-2 FNA

Nama akun personal FNA menggunakan nama panggilan dengan tujuan mudah diketahui oleh pengikut. FNA aktif di Instagram *story* dan Instagram *feed* dikarena sering mengunggah foto atau video saat melakukan kegiatan yang FNA

anggap menarik. Unggahan pada akun personal FNA mencerminkan popularitas diri FNA sebagai Putra Ekonomi Kreatif Pidie.

Akun kedua FNA merupakan akun bisnis yang masih baru. Nama akun bisnis FNA fokus pada produk yang di pasarkan dengan tujuan menjadikan merk produk sebagai popularitas akun. FNA menjadikan akun bisnis sebagai akun kedua dikarenakan bisnis tersebut bukan prioritas utama FNA. Menurut FNA, unggahan yang ada pada akun Instagram menggambarkan karakter pemilik akun.

Kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata rata-rata palsu, karena yang FNA temukan postingan yang ada pada Instagram hanyalah cover yang dilakukan oleh pemilik akun dengan mengunggah apa yang mereka mau. Sedangkan dibalik unggahan pada Instagram tidak ada yang mengetahuinya.

3. Informan ke-3 SB

Nama akun personal SB menggunakan nama asli dengan tujuan mudah dikenali oleh pengguna akun Instagram lain. Unggahan pada akun personal SB fokus pada kegiatan yang menurut SB menarik. SB aktif pada akun bisnis karena menurut SB bisnis merupakan prioritas sebagai tempat memperoleh penghasilan.

Akun kedua SB merupakan akun bisnis. Nama akun bisnis SB fokus pada merk produk yang di pasarkan dengan tujuan menjadikan merk produk sebagai popularitas akun untuk meningkatkan konsumen dan menaikkan citra diri dikarenakan nama merk produk yang SB jual merupakan merk yang dikeluarkan oleh SB pribadi. Kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata tidak ada yang sama, di dunia maya banyak pengguna Instagram yang

hanya memperlihatkan kesempurnaan, sedangkan untuk kekurangannya tidak ada yang tau.

4. Informan ke-4 MW

MW salah satu pengguna akun personal dengan menggunakan nama asli sebagai popularitas diri di nama akun dengan tujuan pengikut mudah untuk mengenali pemilik akun. MW lebih aktif di Instagram *story* dari pada Instagram *feed* dengan tujuan membagikan foto dan gambar yang berhubungan dengan dakwah.

Menurut MW Kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata merupakan suatu hal yang berbeda, karena seseorang akan mengekspresikan dirinya melalui dunia maya, ada juga di dunia nyata, bahkan ada yang sama kehidupan seseorang itu di dunia maya dan di dunia nyata, tergantung pribadi seseorang.

5. Informan ke-5 CS

Nama akun personal CS menggunakan nama asli dengan tujuan mudah dinali oleh pengikut. Unggahan dalam akun personal CS bertujuan untuk memunculkan popularitas diri tentang kemampuan yang CS miliki.

Akun bisnis CS merupakan akun yang berfokus pada makanan buatan rumahan yang dijual pada waktu tertentu. Posisi CS pada 2 akun organisasi dan 1 akun bisnis adalah sebagai admin yang membantu segala sesuatu yang berhubungan dengan akun tersebut. CS mengatakan fokus pada akun personal karena merupakan akun pribadi CS. Pada akun pribadi CS, CS ingin pengikutnya atau menggunakan Instagram yang lain mengetahui kemampuannya dibagian

penulis. Oleh karena itu CS sering mengunggah kata-kata yang bisa memotivasikan orang lain.

Menurut CS Kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata bisa dikatakan setengah dari pengguna Instagram memiliki kehidupan yang sama dengan kehidupan di dunianya nyata. Namun setengahnya lagi kehidupan di dunia maya berbeda dengan kehidupan di dunia nyata.

6. Informan ke-6 PPS

PPS salah satu pengguna akun personal dengan menggunakan nama asli sebagai popularitas diri di nama akun dengan tujuan pengikut mudah untuk mengenali pemilik akun. PPS menggunakan 2 akun personal dengan alasan akun pertama merupakan akun umum yang memiliki pengikut laki-laki dan perempuan dan akun kedua dengan pengikut khusus perempuan supaya bisa membangikan informasi khusus untuk perempuan saja. Menurut PPS Kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata sulit untuk diketahui dikarenakan pengguna Instagram mengunggah foto atau video terbaik.

7. Informan ke-7 TM

TM salah satu pengguna akun personal dengan menggunakan nama asli dengan tujuan pengikut mudah untuk mengenali pemilik akun. TM lebih aktif di Instagram *story* dari pada Instagram *feed* dengan mengunggah kembali informasi bermanfaat yang didapatkan dari akun penggun Instagram yang lain.

Menurut TM Kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata merupakan suatu hal yang berbeda, karena banyak pengguna Instagram lebih aktif di dunia maya dari pada di dunia nyata.

8. Informan ke-8 RJ

Nama akun personal RJ menggunakan nama asli dengan tujuan mudah dikenal oleh pengikut. RJ menggunakan akun personal fokus pada hobi yaitu fotografi, hal ini dapat dilihat dari unggahan yang ada pada *feed*. Akun bisnis RJ menggunakan nama singkat RJ sebagai nama toko supaya konsumen mudah dalam mengenali pemilik akun bisnis tersebut. Bisnis RJ fokus pada bisnis pakaian muslimah.

Dari ketiga akun tersebut, akun bisnis merupakan akun prioritas RJ fokus pada akun bisnis untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut RJ kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata memiliki perbedaan. Kehidupan di dunia maya tidak 100% sesuai dengan kehidupan di dunia nyata. Kehidupan di dunia nyata merupakan hidup yang sebenarnya.

9. Informan ke-9 AH

Nama akun personal AH menggunakan nama panggilan dengan tujuan mudah diketahui oleh pengguna Instagram lain. AH aktif di Instagram *story* dan Instagram *feed* dikarena sering mengunggah karya ilustrasi kartun sesuai dengan hobi dan bisnis AH. Unggahan pada akun personal AH mencerminkan popularitas diri AH sebagai pengguna Instagram yang memiliki kemampuan dalam ilustrasi kartun.

Akun kedua AH merupakan akun bisnis. Nama akun bisnis AH fokus pada teman bisnis jasa ilustrasi kartun supaya konsumen lebih mudah dalam

menggunakan jasa AH. Menurut AH akun bisnis sangat membantu dalam bisnis karena memiliki lebih banyak fitur dari pada akun personal.

AH merupakan tipe pengguna Instagram tidak terlalu memunculkan diri sendiri pada unggahan dikarenakan akun personal dan akun bisnis AH fokus pada nilai estetika dari karya ilustrasi yang AH unggah. Hal ini menjadikan AH merupakan salah satu pengguna Instagram yang memanfaatkan Instagram sebagai tempat memperoleh penghasilan.

10. Informan ke-10 IAY

IAY salah satu pengguna akun personal dengan menggunakan nama asli sebagai popularitas diri di nama akun dengan tujuan pengikut mudah untuk mengenali pemilik akun. IAY lebih aktif di Instagram *story* dari pada Instagram *feed* dengan tujuan membagikan keseharian IAY sebagai penyiar di radio.

Menurut IAY Kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata memiliki perbedaan, di dunia nyata banyak pengguna Instagram yang hidup dengan apa yang dimiliki. Namun di dunia maya atau Instagram banyak pengguna Instagram yang menampilkan atau mengunggah yang terbaik menurut mereka seperti di dunia nyata menggunakan pakaian sederhana, namun untuk membuat konten yang diunggah di Instagram menggunakan pakaian terbaik mereka dengan alasan dilihat oleh banyak orang.

11. Informan ke-11 MRF

MRF salah satu pengguna akun bisnis yang digunakan untuk personal. Karena menurut MRF akun bisnis memiliki banyak fitur dibandingkan dengan akun personal. MRF menggunakan nama akun dengan menggunakan nama asli

sebagai dengan tujuan pengguna lain mudah mengenali pemilik akun. MRF lebih aktif di Instagram *story* dari pada Instagram *feed* untuk membagikan aktivitas sehari-hari dan informasi terbaru. Menurut MRF kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata seharusnya sesuai, namun banyak pengguna Instagram yang lebih mementingkan kualitas diri di Instagram dari pada di dunia nyata.

12. Informan ke-12 IA

IA merupakan salah satu pengguna akun personal. IA menggunakan nama akun dengan menggunakan nama asli sebagai dengan tujuan pengguna lain mudah mengenali pemilik akun. IA aktif di Instagram *story* dan Instagram *feed* untuk membagikan aktivitas sehari-hari dan informasi terbaru.

Menurut IA kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata berbeda, apa yang ada di dunia maya belum tentu sama dengan di dunia nyata. Seperti di dunia maya aktif dalam berkomunikasi namun di dunia nyata belum tentu seperti itu.

13. Informan ke-13 J

J salah satu pengguna akun Instagram personal dengan menggunakan nama akun dengan nama dengan tujuan pengikut mengetahui nama asli pemilik akun. J menggunakan nama akun dengan menggunakan nama asli dengan tujuan pengguna lain mudah mengetahui nama asli pemilik akun. J lebih aktif di Instagram *story* dan Instagram *feed* untuk membagikan foto jurnalistik sesuai dengan hobi J.

Menurut J kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata berbanding terbalik, ketika melihat unggahan foto dari suatu akun keakraban bersama keluarga atau teman belum tentu di dunia nyata akrab seperti pada foto yang diunggah.

14. Informan ke-14 NF

NF salah satu pengguna akun personal yang menggunakan nama akun dengan nama asli dengan tujuan meningkatkan kepercayaan dari pengguna Instagram lain. NF lebih aktif di Instagram *story* dari pada Instagram *feed* untuk membagikan konten yang dianggap menarik yang NF dapatkan dari Instagram.

Menurut NF kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata adalah dunia yang berbeda. Di dunia maya pengguna Instagram menampilkan hal yang terbaik bagi dirinya, namun belum tentu di dunia nyata selalu menampilkan yang terbaik juga.

15. Informan ke-15 DM

DM salah satu pengguna akun personal yang menggunakan nama akun dengan nama asli dengan tujuan meningkatkan kepercayaan dari pengguna Instagram lain sesuai dengan pekerjaan sebagai jasa editor. DM lebih aktif di Instagram *story* dari pada Instagram *feed* untuk mengunggah kegiatan yang dilakukan sebagai editor dan desain grafis. Menurut DM kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata adalah tidak bisa disamakan, karena apa yang dilihat pada dunia maya belum tentu sama dengan yang dilihat pada dunia nyata.

16. Informan ke-16 IS

IS salah satu pengguna akun personal yang menggunakan nama akun dengan nama asli dengan tujuan meningkatkan kepercayaan dari pengguna Instagram lain. IS aktif di Instagram *story* dan Instagram *feed* untuk membagikan informasi terkini. IS merupakan tipe pengguna Instagram yang berfokus pada memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Menurut IS kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata adalah perlu adanya keseimbangan. Dikarena kan dunia nyata digunakan untuk bersosialisasi secara langsung dan dunia maya bersosialisasi melalui media yang saling berhubungan.

17. Informan ke-17 HM

HM salah satu pengguna akun personal yang menggunakan nama akun dengan nama asli dengan tujuan meningkatkan kepercayaan dari pengguna Instagram lain. HM lebih aktif di Instagram *story* dari pada Instagram *feed* untuk membagikan konten yang dianggap menarik yang HM dapatkan dari Instagram. Menurut HM kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata adalah dunia yang berbeda. Walaupun ada beberapa yang mencerminkan bagaimana kehidupannya di dunia nyata.

18. Informan ke-18 RS

RS menggunakan nama akun personal dengan nama asli bertujuan supaya pengikut mengetahui nama asli pemilik akun. Akun pertama RS aktif di Instagram *story* untuk membagikan kegiatan sehari-hari dan untuk membagikan informasi yang didapatkan dari pengguna Instagram yang lain.

Menurut RS kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata adalah berbeda. Di dunia maya pengguna Instagram ingin menampilkan yang terbaik seperti menggunakan pakaian yang bagus ketika membuat konten dikarenakan jangkauan Instagram luas dan kapan pun bisa dilihat oleh pengguna yang lain. Namun ketika dilihat dari dunia nyata belum tentu pengguna Instagram selalu menampilkan yang terbaik baginya.

19. Informan ke-19 NZ

NZ salah satu pengguna akun personal yang menggunakan nama akun dengan nama asli dengan tujuan dikenali oleh pengguna Instagram lain. NZ lebih aktif di Instagram *story* dari pada Instagram *feed* untuk membagikan konten yang dianggap menarik dan menghibur pengikut.

Menurut NZ kehidupan di dunia maya atau Instagram dengan kehidupan di dunia nyata adalah dunia yang berbeda karena apa yang ditampilkan di dunia maya belum tentu benar sesuai dengan apa yang dilakukan di dunia maya.

20. Informan ke-20 DR

Informan kedua puluh atau yang terakhir yaitu DR, memiliki 2 akun Instagram, akun personal dan akun bisnis. Nama akun personal DR menggunakan nama panggilan dengan tujuan mudah dikenal oleh pengguna Instagram lain. DR aktif di Instagram *story* dan Instagram *feed* dikarena sering mengunggah fotografi sesuai dengan hobi DR. Akun bisnis DR fokus pada jasa edit foto sesuai dengan keahlian yang DR miliki.

B. Perspektif Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Terhadap Popularitas Diri Di Instagram

Pada bagian ini peneliti menjelaskan data dan hasil penelitian dengan judul “Perspektif Mahasiswa Terhadap Popularitas Diri Di Instagram (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry)” berdasarkan rumusan masalah pertama dengan tujuan mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry terhadap popularitas diri di Instagram. Hasil yang peneliti dapatkan adalah :

a. Popularitas Diri Di Instagram Merupakan Sumber Penghasilan

Popularitas yang ada pada akun personal dan akun bisnis dapat memberikan manfaat bagi akun yang memiliki popularitas dan bagi akun Instagram lain. Salah satu manfaat popularitas diri yang ada pada akun Instagram adalah dengan mendapatkan penghasilan. Penghasilan bisa didapat kan dengan dengan bekerja sama dengan *brand* dalam mempromosikan produk atau akun mereka dan berbisnis. Hal ini sesuai dengan persepsi Informan ZK, IAY, AH dan HM yang dinyatakan melalui cuplikan wawancara berikut :

“Saya dukung 100% popularitas diri di Instagram put, soalnya saya udah banyak kenal sama orang yang punya popularitas. Mereka bisa dapatin penghasilan dengan mudah lewat Instagram. Bahkan saya sendiri yang IG saya pengikutnya masih segitu udah bisa dapatkan penghasilan dengan bantu promosikan bisnis teman dan saya jualan juga di Instagram tapi masih kecil-kecilan. Jualan salak *Pliek U* put tau kan. Itu saya belum bisnis rutin setiap hari sih. Tapi Alhamdulillah banyak teman-teman saya yang DM untuk pesan.”⁴¹

“Popularitas diri di IG itu lebih pada pengguna IG yang ada niat mau memperoleh pengasilan di IG, bahkan aku sendiri ada niat mau berbisnis dengan mengharapakan popularitas yang baik, kan bisa menarik konsumen.

⁴¹ Wawancara informan ZK, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

Cuma kalau untuk akun yang hanya untuk cari informasi aja kayaknya gak perlu popularitas diri di IG.”⁴²

“Popularitas diri di Instagram penting, bagi akun personal dan akun bisnis. Soalnya kan kita bisa memanfaatkannya. Seperti aku punya akun personal dan akun bisnis. Jadi aku ngerasain manfaatnya bisa mempengaruhi konsumen dalam order jasa aku.”⁴³

“Popularitas diri di IG itu kan bisa menghasilkan uang put dengan cara kerja sama dengan yang punya bisnis, jadi nanti kita promosikan bisnis mereka, nanti dibayar, temen aku juga bilang gitu.”⁴⁴

“Kalau pribadi Dira kak, Dira lebih suka popularitas diri pada akun bisnis soalnya bisnis Dira lebih fokus ke popularitas di IG bisnis. Menurut Dira karena popularitas diri di akun bisnis bisa menarik bagi konsumen sehingga berpengaruh pada penjualan. Kalau banyak konsumen berarti kemungkinan besar menambah keuntungan, gitu kak persepsi Dira hehe.”⁴⁵

Dari beberapa cuplikan wawancara diatas, Informan mempersepsikan bahwa popularitas diri di Instagram memberikan keuntungan dalam memperoleh penghasilan. Selain itu semakin banyak bekerja sama dengan *brand* dan berbisnis maka akan meningkatkan kepercayaan dari pengguna Instagram lain.

b. Popularitas Diri Di Instagram Mempengaruhi Cara Penggunaannya

Pengguna Instagram memiliki kebebasan dalam menggunakan Instagram. Dengan adanya kebebasan pengguna bisa memunculkan dampak positif dan dampak negatif bagi diri sendiri dan orang yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Popularitas diri yang ada pada suatu akun Instagram berpengaruh besar terhadap dampak positif dan dampak negatif yang didapatkan.

⁴² Wawancara informan IAY, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁴³ Informan AH, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 1 Januari 2021.

⁴⁴ Informan HM, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 3 Januari 2021.

⁴⁵ Informan DR, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 4 Januari 2021.

Dampak positif yang didapatkan akan memunculkan respon yang baik oleh pengguna Instagram yang lain. Seperti memanfaatkan popularitas diri untuk memberikan manfaat kepada orang lain. Namun jika menggunakan Instagram kearah yang negatif seperti penipuan, menjatuhkan orang lain dan lainnya akan mendapatkan dampak negatif seperti hujatan dan dilaporkan sebagai akun yang tidak baik oleh pengguna Instagram lain. Hal sesuai dengan ungkapan informan dibawah ini :

“Sekarang itu popularitas diri IG udah sangat wajar, bukan hal yang aneh atau waw lagi jadi udah biasa aja. Namun bisa memberikan banyak manfaat. Tapi menurut aku nih ya popularitas diri di Instagram itu tergantung pemilik popularitas itu, seperti 50/50. Maksudnya popularitas diri akan baik atau positif apabila digunakan untuk hal yang positif. Tapi kalau yang punya popularitas itu udah merasa hebat dan suka-sukanya bikin konten gak baik ya itu menurut aku popularitas diri yang gak baik.”⁴⁶

“Menurut aku popularitas diri di IG itu baik karena aku lihat sekarang banyak yang menggunakan Ig dari pada media sosial lain. Jadi kalau popularitas diri itu digunakan dengan baik aku yakin akan berdampak baik juga.”⁴⁷

“Aku simple aja kak, persepsi terhadap popularitas diri di Ig itu sangat baik apabila pemilik akun itu atau akun yang populer, populer karena kelebihan yang dimilikinya. Kalau populer karena sering menghujat orang lain itu aku gak suka.”⁴⁸

“Menurut saya popularitas diri di Instagram itu tidak menjamin gimana cara pemilik akun dalam mendapatkan popularitas itu baik atau gak. Kita kan gak tau nih. Bisa jadi baik bisa gak. Kalau baik aku dukung soalnya kan dapat bermanfaat juga.”⁴⁹

“Kalau popularitas diri di Instagram dapat bermnafaat bagi pemilik akun aku sangat setuju.”⁵⁰

“Saya selalu menganggap popularitas diri di IG itu memberikan dampak yang baik bagi akun yang memiliki popularitas, karna kana apa yang

⁴⁶ Wawancara informan FNA, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2021.

⁴⁷ Wawancara informan MW, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

⁴⁸ Wawancara informan CS, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

⁴⁹ Wawancara Informan RJ, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 1 Januari 2021.

⁵⁰ Informan MRF, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

diunggah udah pasti dilihat dulu ini bagus atau gak, baik atau gak sehingga akan muncul dampak yang baik hehe.”⁵¹

“Popolaritas diri di Instagram sangat bermanfaat di zaman modern seperti saat ini, karena memberikan banyak manfaat bagi diri sendiri dan orang lain, simpel aja kan haha.”⁵²

“Kalau ditanya soal perspektif popolaritas diri di Instagram menurut aku dan yang aku rasakan sendiri yaitu penting. Karena dengan adanya popolaritas diri di Ig khususnya selebgram dan *content creator* memudahkan menghasilkan karya yang kreatif yang bermanfaat bagi pengikutnya.”⁵³

“Menurut Reni put popolaritas diri di IG baik pada suatu akun karena popolaritas muncul Karena adanya kreatifitas. Kreatifitas itu kan baik put. Jadi ya oke-oke aja menurut Reni. Lagian pun digunakan untuk keperluan yang bermanfaat.”⁵⁴

“Menurut Zira ya kak soal popolaritas diri di Instagram baik jika dapat memunculkan kelebihan yang ada pada pemilik akun. Seperti bakatnya. Terus gak baik kalau hanya untuk mencari sensai yang gak bisa memberikan manfaat bagi orang lain, kembali lagi popolaritas diri itu digunakan ke hal apa.”⁵⁵

“Menurut aku kan Put dengan adanya popolaritas diri di IG itu pemilik akun akan menggunakan Instagram kearah yang baik karena popolaritas pada akun itu dikenal oleh orang lain, jadi kalau gak menggunakan kearah yang baik ya siap-siap dibully netizen yang akan berpengaruh buruk ke pemilik akun juga.”⁵⁶

“Popolaritas diri di Instagram baik apabila digunakan kearah yang baik penting seperti memanfaatkan popolaritas diri untuk berbisnis dan mengajak orang-orang untuk berbuat baik.”⁵⁷

Dari beberapa potongan wawancara diatas, dapat disimpulkan perspektif yang paling banyak didapatkan adalah perspektif diri terhadap popolaritas di Instagram berpengaruh besar terhadap penggunaannya. Penggunaan Instagram

⁵¹ Informan IA, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁵² Wawancara informan J, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁵³ Informan IS, mahasiswa jurusan Komunika dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 3 Januari 2021.

⁵⁴ Wawancara informan RS, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 3 Januari 2021.

⁵⁵ Wawancara informan NZ, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 4 Januari 2021.

⁵⁶ Wawancara informan NF, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁵⁷ Informan DM, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

yang baik menjadi akan meningkatkan popularitas diri menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu banyak pengguna Instagram menggunakan Instagram dengan cara yang baik untuk mendapatkan popularitas diri yang baik. Bahkan akun yang belum mendapatkan popularitas atau baru menggunakan Instagram juga menggunakan Instagram kearah yang baik untuk memberikan manfaat bagi diri sendiri dan pengikutnya.

c. Popularitas Diri Di Instagram Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Orang Lain

Kepercayaan merupakan hal yang paling penting dalam membangun hubungan dengan orang lain. Kepercayaan akan datang dan hilang yang disebabkan oleh berbagai hal. Seperti dengan adanya jabatan, etika, kemampuan dan kebaikan. Kepercayaan akan hilang jika melakukan tidak sesuai dengan harapan orang lain. Popularitas diri di Instagram mempengaruhi tingkat kepercayaan pengguna lain. Apabila pemilik akun bisa mendapatkan dan menjaga kepercayaan dengan pengguna Akan Instagram lain maka akan terhindar dari dampak negatif yang disebabkan oleh pengguna lain. Hal ini sesuai dengan ungkapan yang diutarakan oleh beberapa Informan dibawah ini :

“Saya senang sama popularitas diri yang ada pada akun bisnis, seperti yang saya alami pada akun bisnis saya. Dengan adanya popularitas konsumen tertarik dengan apa yang saya jual. Menurut saya ini karena mereka percaya. Saya lihat di akun bisnis milik orang lain banyak yang memperhatikan popularitas dengan tujuan mendapatkan banyak konsumen.”⁵⁸

“Menurut saya kak walaupun saya gak menggunakan akun bisnis, tapi saya lihat dari akun bisnis kakak saya dan akun bisnis orang lain kalau

⁵⁸ Wawancara informan SB, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

popularitas diri pada akun bisnis itu bisa menambahkan kepercayaan konsumen sehingga menguntungkan bagi pemilik bisnis.”⁵⁹

“Perspektif Tiya terhadap popularitas diri di Instagram baik kak, karena dengan memiliki popularitas itu dapat memperoleh kepercayaan dari orang lain dan memberikan dampak yang baik juga bagi kita dan dan bagi orang lain seperti mudah dalam berbisnis dan mengumpulkan donasi untuk yang membutuhkan , jadi orang itu udah percaya sama kita kak.”⁶⁰

“Kalau popularitas di akun bisnis sangat menguntungkan bagi pemilik akun karena bisa memperoleh kepercayaan dari konsumen dan bisa menarik perhatian konsumen juga sehingga penjualan akan semakin baik. Termasuk pada akun bisnis saya juga.”⁶¹

“Yang aku rasakan sendiri put pada kedua akun aku popularitas diri di IG bisa meningkatkan kepercayaan dari orang lain. Jadi lebih mendapatkan *feedback* yang baik ke aku.”⁶²

Dari cuplikan wawancara diatas, terbukti bahwa popularitas diri di Instagram mempengaruhi kepercayaan orang lain terhadap konten yang diunggah pada akun bisnis maupun konten personal. Dengan adanya kepercayaan dari orang lain makanya konten yang diunggah akan memberikan manfaat bagi diri sendiri.

C. Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Instagram Oleh Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry

Pada bagian ini peneliti menjelaskan data dan hasil penelitian dengan judul “Perspektif Mahasiswa Terhadap Popularitas Diri Di Instagram (Studi Pada Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry)” pada rumusan masalah kedua dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apa saja dampak positif dan negatif penggunaan Instagram oleh mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry. Penelitian ini fokus pada

⁵⁹ Wawancara informan PPS, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

⁶⁰ Wawancara informan TM, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 1 Januari 2021.

⁶¹ Wawancara informan RJ, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 1 Januari 2021.

⁶² Wawancara informan AH, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry, tanggal 1 Januari 2021.

mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2017 atau mahasiswa seangkatan dengan peneliti.

Peneliti berharap pada bagian ini pembaca dapat memahami dampak positif dan negatif penggunaan Instagram dan perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Adapun data yang digunakan peneliti digolongkan kedalam 2 yaitu data primer yang diperoleh dari hasil wawancara, dan data sekunder yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

Pada deskripsi data ini peneliti berusaha memaparkan hasil dari wawancara dalam bentuk narasi. Peneliti melakukan wawancara selama 1 minggu dan dokumentasi selama 1 minggu. Kemudian peneliti menyusun kedalam sebuah transkrip, lalu melakukan reduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan hasil kedalam beberapa poin-poin penting. Kemudian poin-poin penting tersebut peneliti paparkan secara deskriptif yang digunakan untuk judul pembahasan dalam penelitian yang peneliti jadikan sebagai hasil penelitian.

Dampak positif merupakan keuntungan atau manfaat yang didapatkan dalam penggunaan Instagram. Dalam penelitian ini semua informan mendapatkan dampak positif menurut cara penggunaannya masing-masing. Dampak positif yang informan dapatkan antara lain :

a. Mendapatkan Teman Baru

Salah satu dampak negatif dalam menggunakan media sosial yaitu mudah dalam mendapatkan teman baru. Instagram memiliki banyak pengguna dan dengan mudah mengenali pengguna lain dengan melihat unggahannya. Unggahan

yang ada pada suatu akun Instagram memberikan informasi terkait pemilik akun. Selanjutnya dapat mengikuti akun tersebut.

Ketika mengetahui suatu akun, maka dapat berkomunikasi secara privasi melalui *Direct Message* (DM) atau berkomunikasi melalui kolom komentar yang ada pada unggahan suatu akun. Namun semua itu dengan mudah dilakukan apabila akun Instagram bersifat publik, jika akun Instagram dikunci maka harus mengirim permintaan pertemanan terlebih dahulu.

Pengguna Instagram memiliki jangkauan luas dalam berteman dan memilih teman. Mulai dari hanya sekedar pengikut dan mengikuti sampai menjadi orang terdekat. Hal ini sesuai dengan dampak positif yang informan IAY dapatkan.

“Dampak positif yang aku dapatin ya mudah dalam cari teman baru, malah lebih mudah cari teman di Instagram dari pada di dunia nyata. Memang sih beda teman di dunia maya dan di dunia nyata cuma asik aja, kan sekarang banyak tu berawal dari pertemanan di IG eh ujung-ujungnya bisa dekat juga di dunia nyata kan bersyukur banget.”⁶³

Berdasarkan cuplikan wawancara diatas, tidak bisa dipungkiri bahwa tujuan utama dalam menggunakan Instagram adalah memiliki teman yang banyak atau hanya sekedar pengikut yang banyak. Karena semakin banyak teman maka akan semakin populer suatu akun Instagram.

b. Mendapatkan Informasi

Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki berbagai macam informasi dari berbagai sumber. Informasi yang disajikan oleh pengguna Instagram sesuai dengan kebutuhan pengguna Instagram lain. Seperti data dari hasil wawancara yang peneliti peroleh yaitu :

⁶³ Wawancara informan IAY, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

“Dampak positif yang paling besar aku dapatkan kak itu yang mendapatkan informasi lebih cepat, karena IG itu *update*. Jadi kita bisa tau informasi apapun. Kalau saya aku lebih ke IG soal dapatin informasi paling banyak.”⁶⁴

“Manfaat yang paling besar bagi saya sendiri yaitu bisa mendapatkan informasi lebih cepat, apapun yang saya perlukan atau informasi terbaru dengan mudah didapatkan.”⁶⁵

“Ada, Menurut saya lebih ke dengan mudah mendapatkan informasi, karena saya sering buka Instagram untuk cari informasi berita, kadang motivasi juga, terus yang paling sering cari informasi mengenai bisnis saya seperti cari model pakaian terbaru.”⁶⁶

“Pasti ada lah put, karena aku suka desain jadi lebih ke mudah mendapatk informasi aja terus biasanya ada desain terbaru jadi aku mudah aja dapatinnya put.”⁶⁷

“Ada lah, gak mungkin juga gak dapat dampak positif haha. Aku sendiri lebih kecepat dapat info terkini. Jadi kalau ada apapun itu ya langsung tau wkwk.”⁶⁸

“Kalau dampak positif yang paling besar bagi saya lebih ke mudah mendapatkan informasi terbaru put, kalau ada apa-apa seperti berita atau apalah yang lain jadi aku langsung tau dan dapat ilmu juga pastinya.”⁶⁹

“Reni suka IG karena mudah mendapatkan informasi terbaru, bahkan hampir semua informasi yang Reni dapatin dari IG seperti berita kadang info artis juga haha.”⁷⁰

“Kakak sendiri tau lah kan Zira tu suka main HP wkwk, itu Zira lagi dapat informasi terbaru dari IG wkwk asik juga bawaannya haha suka IG karena selalu memberikan info terkini kak, menurut Zira beda aja dari yang lain. Itu si dampak positif yang zira dapatkan.”⁷¹

“Dampak positif yang Dira dapatkan ya merasa gampang dalam mencari semua informasi yang Dira butuhin kak, seperti *parenting* dan info kuliah juga.”⁷²

⁶⁴ Wawancara informan FNA, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

⁶⁵ Wawancara informan PPS, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

⁶⁶ Wawancara informan RJ, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 1 Januari 2021.

⁶⁷ Wawancara informan AH, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 1 Januari 2021.

⁶⁸ Wawancara informan MRF, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁶⁹ Wawancara informan IA, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁷⁰ Wawancara informan RS, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 3 Januari 2021.

⁷¹ Wawancara informan NZ, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 4 Januari 2021.

⁷² Wawancara informan DR, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 4 Januari 2021.

“Kalau yang bermanfaat bagi Ira sendiri, saya bisa dapat kabar terbaru dan informasi terbaru dari IG saya, contoh seperti kabar Aceh yang *update* berita setiap hari, kalau untuk orang lain saya ada bantu mempromosikan akun jualan teman put, seperti produk *skincare*, pakaian dan makanan.”⁷³

Selain mudah dalam mendapatkan informasi terbaru seperti cuplikan wawancara dari FNA, PPS, RJ, AH, MRF, IA, HM, RS, NZ, DR dan ZK diatas, dampak positif yang didapatkan juga tergantung bagaimana kesukaan informan dalam menggunakan Instagram. seperti informan MW dan TM mereka lebih tertarik pada informasi yang berhubungan dengan dakwah, sehingga dampak positif yang mereka dapatkan adalah seperti dalam potongan wawancara sebagai berikut :

“Karena aku lebih tertarik ke agama jadi dampak positif yang aku dapatkan juga lebih ke mudah mendapatkan pengetahuan seputar agama.”⁷⁴

“Tiya lebih ke soal Agama kak, jadi dampak positif yang Tiya dapatkan juga berhubungan dengan Agama seperti dapat wawasan dari unggahan ustad atau pemuka agama.”⁷⁵

“Kalau aku dapat dampak positif mudah mendapatkan informasi terkait beasiswa, tutorial hijab dan kisah inspiratif.”⁷⁶

“Aku merasa mudah aja dapat info terkait referensi yang berhubungan dengan edit video. Itu dampak positif yang aku rasakan.”⁷⁷

Dari cuplikan wawancara diatas terbukti bahwa *feedback* positif yang didapatkan dari Instagram tergantung kesukaan informan terhadap jenis konten. Karena Instagram akan menampilkan konten yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan di Instagram. Jika aktivitas yang sering dilakukan yang

⁷³ Wawancara informan ZK, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

⁷⁴ Wawancara informan MW, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

⁷⁵ Wawancara informan TM, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 1 Januari 2021.

⁷⁶ Wawancara informan NF, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁷⁷ Wawancara informan DM, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

berhubungan dengan agama maka akan memunculkan konten yang berhubungan dengan agama juga.

c. Mendapatkan Penghasilan

Dampak positif yang mahasiswa dapatkan selanjutnya yaitu dapat memperoleh penghasilan dari Instagram. Penghasilan bisa didapatkan dari Instagram dengan cara menawarkan jasa, produk, foto, akun, *endorse* dan lainnya. Seperti yang dinyatakan oleh SB yang menggunakan Instagram bisnis yaitu :

“Dampak yang Bila dapatkan yang dapat penghasilan Put, karena kan Bila memang fokusnya ke mendapatkan penghasilan makanya Bila gunakan akun bisnis untuk jualan. Ya Alhamdulillah Allah kasih jalan lewat itu.”⁷⁸

Instagram tidak menentukan syarat untuk memperoleh penghasilan seperti Youtube. Jadi pengguna Instagram yang ingin menggunakan Instagram sebagai wadah untuk menghasilkan uang bisa menentukan sendiri cara atau jumlah yang ingin didapatkan.

Cara untuk memperoleh penghasilan dari Instagram juga bisa dilakukan dengan mengikuti *Give Away*. Namun penghasilan yang didapatkan dari *Give Away* sesuai dengan jumlah dan jenis hadiah yang ditentukan oleh penyelenggara *Give Away*. Seperti yang dinyatakan oleh informan IS dalam cuplikan wawancara berikut :

“Aku ada beberapa kali, bahkan bisa dibilang lumayan sering menang *Give Away* Put. Jadi hadiah *Give Away* itu bisa jadi penghasilan bagi aku. Walaupun pemenangnya tergantung keberuntungan juga namun apa salahnya coba kan hehe. Itu sih dampak positif bagi aku Put.”⁷⁹

⁷⁸ Wawancara informan SB, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 3 Januari 2021.

⁷⁹ Wawancara informan IS, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan cuplikan kedua wawancara diatas, pengguna akun Instagram memiliki kebebasan menggunakan cara dalam mendapatkan penghasilan di Instagram. Dengan berusaha dan berdoa maka jalan untuk memperoleh penghasilan dari Instagram akan mudah.

Dampak negatif pada diri sendiri atau pemilik akun yang menggunakan Instagram akan tidak ada jika tidak salah dalam menggunakan Instagram. Dampak menurut Waralah RD Cristo (2008:12) merupakan sesuatu hal yang disebabkan oleh suatu hal yang dilakukan, bisa positif dan bisa negatif. Dari 20 informan, ada 6 informan yang menyatakan tidak melakukan penyalahgunaan dalam Instagram sehingga tidak menghasilkan dampak negatif pada diri sendiri dan bagi orang lain. Dari potongan wawancara di bawah ini, informan SB, AH, MRF, IS, HM dan RS mengaku tidak melakukan penyalahgunaan dalam menggunakan Instagram :

“Kalau soal penyalahgunaan IG Bila gak ada soalnya kan aku gak lakuin hal yang bisa memberikan dampak bagi diri sendiri. Jadi aman aja.”⁸⁰

“Gak ada put, aku kan mau pake sosmed itu yang gak merugikan bagi diri sendiri put biar gak rugi.”⁸¹

“Sejauh ini sih belum ada karena aku berprinsip segala yang aku lakukan harus memberikan manfaat biar kelihatan dikit mahasiswanya haha.”⁸²

“Gak ada, aku juga gak merasa salah dalam menggunakan IG dan aku juga gak dapat dampak negatif, berarti gak ada kan.”⁸³

“Belum ada, semoga aja gak ada ya. Soalnya yang aku rasakan saat ini baik-baik aja.”⁸⁴

“Semenjak Reni pakek Instagram belum ada, soalnya Reni gak suka hal-hal yang gak baik kan gak ada manfaatnya. Penyalahgunaan itu kan menimbulkan efek negatif makanya Reni bisa mengontrol diri.”⁸⁵

⁸⁰ Wawancara informan SB, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

⁸¹ Wawancara Informan AH, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 1 Januari 2021.

⁸² Wawancara informan MRF, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁸³ Wawancara informan IS, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 3 Januari 2021.

⁸⁴ Informan HM, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 3 Januari 2021.

“Sejauh ini Zira gak merasakan adanya salah dalam menggunakan IG, yang ada manfaat. Mungkin karena menggunakan dengan baik. Dampak yang negatif yang Zira dapatkan juga gak ada.”⁸⁵

Berpacu pada cuplikan wawancara diatas, 6 dari 20 informan telah membuktikan bahwa dampak negatif tidak ada jika tidak melakukan sebab munculnya dampak negatif. Enam Informan diatas tidak melakukan penyalahgunaan Instagram sehingga tidak memberikan dampak negatif dalam menggunakan Instagram.

Namun dari 20 informan ada 14 informan yang mendapatkan dampak negatif yaitu sebagai berikut :

a. Mendapatkan Informasi Hoax

Instagram merupakan media sosial yang dapat diakses jika memiliki akun Instagram. Mayoritas pengguna Instagram menggunakan nama akun dengan nama nama asli atau nama yang berfokus pada konten yang diunggah. Seperti semua akun personal informan menggunakan nama asli dengan tujuan mudah untuk dikenali oleh pengguna Instagram lain. Akun bisnis informan SB dan RJ menggunakan nama akun dengan paduan nama asli. Akun bisnis AH dan CS menggunakan nama akun sesuai dengan jasa dan produk yang dibisniskan.

Identitas pertama yang dikenal di Instagram adalah nama akun kemudian siapa pemilik aku. Tidak semua akun di Instagram terbuka dengan siapa pemilik akun sebenarnya. Instagram memiliki jangkauan Informasi yang luas karena pemilik akun memiliki kebebasan dalam mengunggah informasi. Informasi yang

⁸⁵ Informan RS, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 3 Januari 2021.

⁸⁶ Wawancara informan NZ, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 4 Januari 2021.

diunggah berupa informasi sesuai dengan keinginan pemilik akun. Hal ini berpengaruh bagi pengguna yang lain karena akan mendapatkan informasi positif dan informasi negatif sesuai dengan yang diunggah oleh pengguna lain.

Contoh informasi yang positif yaitu informasi yang benar sesuai dengan fakta dan memberikan manfaat bagi orang lain. Contoh informasi yang negatif adalah informasi yang tidak sesuai dengan fakta dan dapat memberikan keburukan bagi orang lain. Informan ZK, MW, PPS, dan TM menyatakan mendapatkan dampak negatif bagi diri sendiri terkait informasi yang didapatkan dari Instagram akibat penyalahgunaan Instagram. Hal tersebut dinyatakan dalam cuplikan wawancara dibawah ini :

“Negatifnya itu kadang ada akun yang memberi informasi tak akurat (hoax). Bahkan saya sendiri sempat nge-*share* ke teman lewat DM, untung kan lewat DM kalau lewat *story* bisa banyak orang yang dapatin informasi gak benar dari saya. Sepertinya saya harus belajar lebih banyak lagi.”⁸⁷

“Menurut aku sih penyalahgunaan yang aku lakuin itu lebih ke mendapatkan informasi tentang iklan jadinya membeli barang yang diiklan kan di Instagram, padahal barangnya bukan barang sesuai dengan kebutuhan aku. Ya gitu sih aku aku rasa itu penyalahgunaannya. Apalagi sekarang kan lagi COVID-19 jadi harus benar-benar menggunakan uang dengan baik, jadi kalau ada iklan yang barangnya itu bukan barang yang penting aku udah malas aja rasanya. Itu berpengaruh dengan dampak negatif yang aku dapat dari Ig.”⁸⁸

“Ada beberapa kali mendapatkan informasi yang gak benar, awalnya udah percaya karena kelihatannya memang benar-benar itu informasi yang betul cuma pas buka-buka lagi Instagram ada yang konfirmasi itu informasi yang gak benar atau hoax. Sebenarnya kalau saya dari awal langsung cari tau itu benar atau gak yang gak mungkin percaya duluan hehe. Seingat saya itu penyalahgunaan yang saya lakukan di Instagram, lebih ke kurang hati-hati.”⁸⁹

⁸⁷ Wawancara informan ZK, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

⁸⁸ Wawancara informan MW, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

⁸⁹ Wawancara informan PPS, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

“Di Instagram itu kan kak banyak penggunanya, jadi banyak juga yang memanipulasi informasi, informasi yang gak benar lah. Karena ada yang meyakinkan jadi berasa percaya aja gitu, tanpa cek ke akun yang lain juga. Itu sih kayanya penyalahgunaan yang tiya lakukan kak.”⁹⁰

Dari beberapa cuplikan wawancara yang didapatkan dari informan diatas, seluruhnya menyatakan bahwa mudah percaya dan yakin dengan informasi yang diunggah oleh suatu akun. Konten yang muncul pada *search* Instagram akan muncul sesuai dengan akun yang sering berinteraksi. Cara meminimalkan mendapatkan informasi tidak benar adalah sering berinteraksi dengan akun yang sudah terpercaya seperti akun yang sudah diferivikasi dan juga dengan cara memastikan kembali informasi yang didapatkan pada sumber yang lain.

Pengguna Instagram memiliki karakter berbeda-beda yang tidak efektif jika dinilai berdasarkan unggahan yang ada pada beranda akun. Konten yang di unggah pada akun Instagram akan bersifat publik yang bisa dilihat oleh pengguna lain. Kecuali jika akunnya diprivasi. Informan RJ dan DR menyatakan mendapatkan dampak negatif akibat penyalahgunaan Instagram seperti yang ditanyakan dalam beberapa jawaban dari wawancara dibawah ini :

“Unggahan yang ada di IG dengan mudah bisa diambil oleh pengguna lain, bahkan saya sendiri mudah untuk mengambil unggahan orang lain yang kira-kira bermanfaat bagi saya. Cuma kan kita gak tau karakter pengguna IG gimana, apa fotonya hanya sekedar disimpan atau untuk hal yang gak baik. Kalau salah gunakan seperti mengunggah yang tidak baik seperti tidak menutup aurat bagi perempuan itu akan memunculkan efek negatif bagi diri sendiri. Saya pernah unggah foto kelilatan rambut dikit di bagian depan atas dahi, mungkin itu menurut sebagian orang kan biasa aja. Tapi dalam agama udah berdosa karena aurat.”⁹¹

“Dira kan kak put sering dapat info privasi orang lain yang mungkin udah menjadi rahasia umum juga kali ya, tapi menurut Dira gak layak untuk

⁹⁰ Wawancara informan TM, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 1 Januari 2021.

⁹¹ Wawancara informan RJ, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 1 Januari 2021.

orang lain tau. Ya karena Dira udah terlanjur baca informasi itu yaudah lah mau gimana lagi sih. Itu aja seperti penyalahgunaan IG juga bagi Dira ya.”⁹²

Dapat disimpulkan dari cuplikan wawancara diatas, bahwa penyalahgunaan Instagram berpengaruh bagaimana perspektif seseorang. Karena penyalahgunaan yang seseorang lakukan bisa tidak salah bagi orang lain tergantung bagaimana sudut pandangnya.

b. Menjadi Lalai

Pengguna Instagram memiliki latar belakang dan keterampilan yang berbeda. Dengan adanya keterampilan, pengguna akan memanfaatkan keterampilan untuk membuat konten yang menarik perhatian pengguna lain. Konten menarik dapat berupa pengetahuan, tips, pendidikan, wisata, masakan, hiburan dan lainnya yang membuat pengguna Instagram tertarik membuka Instagram dalam waktu yang lain. Setiap pengguna akun memiliki ketertarikan yang berbeda sesuai dengan hobinya. Informan FNA, CS, IAY, IA, J, NF dan DM menyatakan mereka menghabiskan banyak waktu dalam menggunakan Instagram dalam cuplikan wawancara dibawah ini :

“Aku sering banget salah dalam menggunakan IG kak, soalnya pas buka IG selalu lalai, jadi kegiatan di dunia nyata aku jadi nomor dua. Awalnya udah niat mau buka Instagram 5 menit aja. Eh ternyata sampai setengah jam.”⁹³

“Aku paling gak bisa mengontrol diri untuk gak buka IG, paling gak bisa absen buka Ig dalam sehari aja haha. Kayak ada rasa gak enak kalau sehari aja gak ada kuota, jadinya kan gak bisa buka Ig.”⁹⁴

⁹² Wawancara informan DR, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 4 Januari 2021.

⁹³ Wawancara informan FNA, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

⁹⁴ Wawancara informan CS, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 31 Desember 2020.

“Kalau penyalahgunaan IG sih aku gak bisa disiplin waktu pas buka IG, niatnya mau buka DM aja, ternyata kebuka yang lain juga. Karena udah lihat yang menarik jadinya susah kalau Cuma sekedar buka untuk keperluan aja.”⁹⁵

“Saya sering banget put gak bisa batasi waktu untuk menggunakan Instagram. Buka Instagram itu udah seperti wajib hehe kalau sehari aja gak buka kaya ada yang gak pas gitu hehe gara-gara buka IG terus kuota saya jadi cepat habis juga.”⁹⁶

“Aku put suka sama hiburan yang ada di IG, pas lihat konten hiburan merasa terhibur gitu seakan-akan bisa menghilangkan beban eak haha. Tapi karena keseringan buka IG jadi aku udah gabisa kalau gak lihat konten hiburan jadinya pas buka IG ternyata waktu aku habis di IG, tugas kuliah jadi nomor 2 haha. Tapi jujur aku merasa terhibur put.”⁹⁷

“Aku ngerasain diri sendiri udah ketergantungan dalam menggunakan Instagram. Berasa gak bisa kalau gak buka Instagram. Aku dapat banyak informasi bermanfaat dari Instagram cuma ya gitu put terlalu asyik mungkin makanya kadang suka lupa waktu juga. Dikit-dikit buka HP cek IG.”⁹⁸

“Kalau penyalahgunaan aku cuma satu kayaknya, ketagihan buka Instagram jadinya kerjaan aku jadi gak tepat waktu.”⁹⁹

Dari beberapa cuplikan wawancara diatas, sangat terlihat Informan menghabiskan banyak waktu untuk menggunakan instagram disebabkan karena Instagram menyajikan konten menarik. Oleh karena itu irforman memiliki ketergantungan dalam menggunakan Instagram. Informan menyatakan hal tersebut termasuk dampak negatif yang mereka dapatkan akibat penyalahgunakan Instagram.

Berdasarkan teori dan ditambahkan dengan hasil penelitian ditemukan bahwa perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram memunculkan

⁹⁵ Wawancara informan IAY, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁹⁶ Wawancara informan IA, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁹⁷ Wawancara informan J, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁹⁸ Wawancara informan NF, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

⁹⁹ Wawancara informan DM, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, tanggal 2 Januari 2021.

perspektif sesuai dengan penggunaan dan kebutuhan mahasiswa terhadap Instagram. Menurut Elihu Katz dan Herbert Blunner, dalam *teori use and gratification* menjelaskan bagaimana cara individu memenuhi kebutuhan dari segi psikologis dan sosial dengan harapan tertentu dari media. Hal inilah yang membawakan pola terpaan media yang berlainan dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan lain.¹⁰⁰

Individu atau pengguna media memiliki alasan dan usaha yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam menggunakan media. Mcquail dan temannya mengatakan ada 4 alasan individu dalam menggunakan media :¹⁰¹

1. *Disersion* atau pengalihan yaitu pengguna media menjadikan media sebagai pengalihan dalam kegiatan sehari-hari.
2. Sebagai hubungan dengan orang lain. Pengguna media menganggap media memiliki hubungan layaknya teman.
3. Penggunaan media sebagai identitas diri.
4. *Surveillance* atau pengawasan yaitu media membantu pengguna dalam mencapai sesuatu.

Teori *use and gratification* mengarah pada pengguna media yang fokus dan aktif dalam menggunakan media sesuai dengan kebutuhannya. Pengguna media sudah menentukan terlebih dahulu media yang menurutnya akan digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan dan yang akan dimanfaatkan.¹⁰²

¹⁰⁰ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, hal. 191.

¹⁰¹ Richard West dan Lynn H. Tunner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hal. 105.

¹⁰² Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal 65.

Seperti yang didapatkan dari dokumentasi peneliti, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry angkatan 2017 memilih media sosial Instagram sebagai media pemenuhan kebutuhannya. Mahasiswa memiliki kebutuhan dalam memperoleh dan informasi untuk menambahkan wawasan dan penghasilan. Selain itu mahasiswa juga sebagai penerus bangsa dalam memberikan informasi yang baik. Instagram bisa dijadikan wadah dalam mengaplikasikan peran mahasiswa dan memperoleh penghasilan.

Dalam bagian ini, peneliti akan memaparkan analisis dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang berfokus pada 2 rumusan masalah. Rumusan masalah pertama yaitu apa saja dampak positif dan negatif penggunaan Instagram oleh mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry memperoleh 5 hasil penelitian, 3 dampak positif dan 2 dampak negatif yaitu :

Dampak positif yang pertama yang didapatkan yaitu, Informan IAY dan ZK menyatakan mendapatkan dampak positif mudah dalam mendapatkan teman baru karena Instagram memiliki jangkauan akun dan pengguna dengan jumlah tinggi. Hanya dengan mengikuti maka akan disebut sudah berteman. Namun tingkat pertemanan akan berbeda tergantung seberapa dekat antara kedua akun.

Dampak positif yang kedua yaitu berdasarkan pernyataan informan FNA, PPS, RJ, AH, MRF, IA, HM, RS, NZ, DR, ZK, NF dan DM menyatakan Instagram sebagai sumber Informasi sehingga mudah dalam mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Selain itu informasi yang didapatkan juga lebih cepat dan terbaru. Dengan menggunakan Instagram mereka menyatakan tidak ketinggalan informasi dan menambah wawasan.

Dampak positif yang ketiga yaitu Instagram merupakan sumber penghasilan. Hal ini diyatakan oleh SB dan IS. Mereka mengatakan memperoleh penghasilan dari Instagram dengan fokus pada tujuan. Cara memperoleh penghasilan dari Instagram dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan dan keinginan.

Dampak negatif pertama yang Informan dapatkan adalah mendapat informasi hoax. Seperti hasil wawancara informan ZK, MW, PPS, TM, RJ dan DR menyatakan mendapatkan dampak negatif karena Instagram memiliki berbagai macam sumber informasi dengan jangkauan yang luas. Dengan banyaknya sumber informasi maka kemungkinan besar informasi tersebut terbagi menjadi informasi yang baik dan tidak baik. Banyak pengguna akun memiliki sikap yang berbeda dalam menggunakan informasi yang didapatkan. Informan tersebut melakukan peyebaran informasi yang tidak baik disebabkan karena tidak memastikan kembali keakuratan informasi yang didapatkan. RJ juga menyatakan informasi bisa dinilai baik jika dinilai dengan baik dan bisa dinilai buruk jika dipersepsikan dengan buruk.

Dampak negatif kedua yang informan FNA, CS, IAY, IA, J, NF, dan DM dapatkan adalah lalai karena bahwa media sosial Instagram memiliki keterikatan akan waktu yang digunakan sehingga lebih fokus dengan dunia maya dari pada dunia nyata. Hal ini disebabkan karena Instagram menyajikan konten menarik yang membuat pengguna ketagihan. Tidak dapat dipungkiri Instagram memiliki banyak konten menarik karena setiap pengguna Instagram ingin memberikan konten menarik dengan tujuan bermanfaat bagi pengguna lain.

Dari rumusan masalah kedua yaitu Bagaimana perspektif mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry terhadap popularitas diri di Instagram, peneliti mendapatkan 3 macam perspektif yaitu :

Pertama, Informan ZK, IAY, AH, HM, NF dan DR menyatakan bahwa perspektif mereka terhadap popularitas diri di Instagram menjadi sumber penghasilan. Popularitas yang ada pada akun personal dan akun bisnis dapat berpengaruh besar dalam memanfaatkan popularitas yang ada untuk menjadikan akun Instagram sebagai wadah untuk mendapatkan penghasilan. Mendapatkan penghasilan di Instagram akan mudah apabila sudah mendapatkan popularitas diri dari suatu akun.

Kedua, Informan FNA, MW, CS, RJ, MRF, IA, J, IS, RS, NF dan DM menyatakan bahwa perspektif mereka terhadap popularitas diri di Instagram berpengaruh besar terhadap penggunaannya. Media sosial Instagram memiliki banyak pengguna dengan karakter yang berbeda-beda. Hubungan timbal balik yang didapatkan dari pengguna lain dapat mempengaruhi citra diri pengguna akun Instagram. Jika pengguna akun Instagram menjadikan popularitas diri untuk memberikan konten yang bermanfaat bagi orang lain maka akan menimbulkan *feedback* yang baik dari pengguna lain yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri. Namun jika pengguna akun menjadikan dan popularitas sebagai kesempatan untuk memberikan dampak buruk bagi orang lain maka akun Instagram tersebut akan mendapatkan *feedback* dari pengguna lain yang dapat berpengaruh pada diri sendiri.

Ketiga, Informan SB, PPS, TM, AH dan RJ menyatakan perspektif mereka terhadap popularitas diri di Instagram mempengaruhi tingkat kepercayaan orang lain. Kepercayaan akan muncul apabila adanya kejujuran dari pengguna akun. Dan kepercayaan akan hilang juga apabila pengguna akun tidak sesuai dengan harapan pengguna lain. Banyak akun personal dan akun bisnis yang memiliki popularitas menjaga kepercayaan orang lain agar selalu mendapatkan dampak yang positif.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di bab IV penulis menyimpulkan bahwa dampak positif, negatif dan perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram pada mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry yaitu :

Dampak positif yang mahasiswa dapatkan terhadap penggunaan Instagram yaitu mendapatkan teman baru, mendapatkan informasi dan mendapatkan penghasilan. Dampak negatif yang mahasiswa dapatkan yaitu mendapatkan informasi hoax dan Instagram menjadikan mahasiswa lalai.

Perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram memiliki 3 perspektif yaitu popularitas diri di Instagram merupakan sumber penghasilan, popularitas diri di Instagram mempengaruhi cara penggunaannya dan popularitas diri di Instagram mempengaruhi tingkat kepercayaan orang lain.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan yang peneliti uraikan diatas, peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Informan

Berdasarkan pengalaman yang peneliti ketahui saat melakukan wawancara, diharapkan informan dapat memanfaatkan media sosial Instagram dengan baik supaya terhindar dari penyalahgunaan Instagram dan peneliti juga

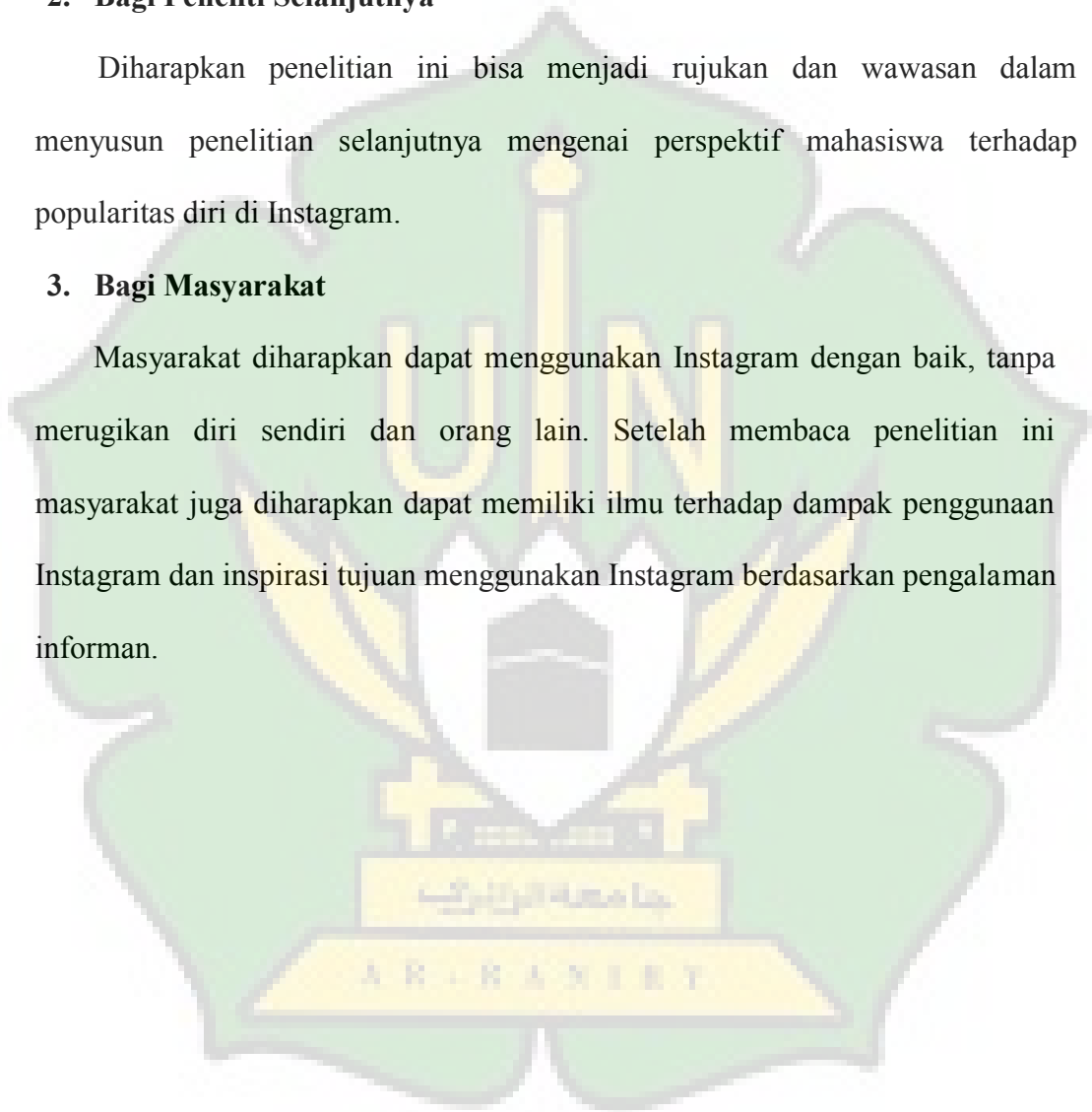
berharap untuk mendapatkan dan memanfaatkan popularitas diri di Instagram dengan cara yang baik guna untuk memberikan manfaat bagi diri sendiri dan bagi orang lain.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan dan wawasan dalam menyusun penelitian selanjutnya mengenai perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menggunakan Instagram dengan baik, tanpa merugikan diri sendiri dan orang lain. Setelah membaca penelitian ini masyarakat juga diharapkan dapat memiliki ilmu terhadap dampak penggunaan Instagram dan inspirasi tujuan menggunakan Instagram berdasarkan pengalaman informan.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku :

- Anggito Albigo dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak Publisher.
- Arikunto Suharsimi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Book, Tim Slietto. 2019. *How To Win Instagram*. Yogyakarta: Stiletto Book.
- Budiargo Dian. 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo Kompas Gramedia.
- Cristo Waralah. 2008. *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta: Bandung Alfabeta.
- Endraswara Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Gafur Harus. 2015. *Mahasiswa Dan Dinamika Kampus*. Bandung: Rasiobook.
- Ghazali Miliza. 2016. *Buat Duit Dengan Facebook Dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan Dengan Facebook Dan Instagram*. Malaysia: Publishing House.
- Hardiansyah Haries. 2001. *Metode Penelitian Kualitati*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kriyantono Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liliweri Alo. 2015. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Mamik. 2015. *Metodelogi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Narbuko Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasrullah Rulli. 2016. *Media sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Nurudin. 2003. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pohan, Vivi Gusrini R Pohan. 2009. *Pemecahan Konflik Interpersonal Pada Remaja Yang Populer*. Sumatera Utara: Universitas Medan Area.

- Rakhmat Jalaludin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat Jalaludin. 2001. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Ristek. 2009. *SAINS & Teknologi berbagai Ide Untuk Menjawab Tantangan & kebutuhan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rizki, Avuan Muhammad. 2018. *7 Jalan Mahasiswa*. Suka Bumi : CV Jejak.
- Semiawan Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiarto Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Suherman Ansar. 2012. *Teori-Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wagiran. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- West Richard dan Tunner Lynn H. 2013. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Zein, Mohamad Fadhilah. 2019. *Panduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Emas Milenial*. Yogyakarta: Harveey.

B. Jurnal :

- Puspita, Sari Meutia. 2017. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama*. *JOM FISIP*. VOL. 4. No. 2.
- Sakinah. 2018. *Selebgram : Meraih Popularitas Melalui Dunia Maya*". *Jurnal Etnografi Indonesia*. VOL. 3. No. 1.
- Suardi. 2017. *Mencermati Pilihan Rakyat Antara Popularitas Dalam Integritas Semu*. *Jurnal Risalah*. VOL. 28. No. 2.
- Sumarno. 2020. *Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*. *Jurnal Elsa*. VOL. 18. No. 2.

C. Karya Ilmiah :

- Alia Nur Fitra. 2016. *Survei Korelasi Antara Motivasi Pencarian Popularitas dan Perilaku Berinstagram*. Skripsi
http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/99558.

- Mukhsen Fadiah. 2018. *Analisis Perspektif Mahasiswa PAI FIAI UII Terhadap Bahasa Inggris Dan Pengaruhnya Pada Tingkat Kelulusan Tes CEPT UII*. Skripsi.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10071/SKRIPSI%20%20FADIAH%20MUKHSEN%20%2014422012.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Oktavianti Mutiara Ayu. 2018. *Instagram StORIES Sebagai Media Self Disclosure Mahasiswi Ilmu Kimunikasi UINSA*. Skripsi.
http://digilib.uinsby.ac.id/26351/3/Mutiara%20Ayu%20Oktavianti_B76214078.pdf.
- Putri Winda. 2019. *Perspektif Remaja Putri Mengenai Jilbab Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Di Masyarakat Desa Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah*. Skripsi.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/4280/1/SKRIPSI%20WINDA%20PUTRI00.pdf>.
- Rosa Ariesta Dewi. 2017. *Hubungan Popularitas Di Sosial Media Dengan Rasa Percaya Diri Pada Management Putri Hijab Provinsi Lampung Ankatang*. Skripsi.
<http://repository.radenintan.ac.id/5034/1/ROSA%20ARIESTA%20DEWI.pdf>.

D. Website :

- <https://almanhaj.or.id/12601-berkata-benar-jujur-dan-jangan-dusta-bohong-2.html>
- <https://kbbi.web.id/>
- <https://tafsirweb.com/4453-quran-surat-an-nahl-ayat-105.html>
- <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com/tekno/read/2019/12/23/14020057/sebanyak-inikah-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA I

Inisial Informan : ZK (Ira)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

- P : Assalamualaikum Ra, lagi sibuk ? mau jadi informan dalam penelitian skripsi saya ? Cuma Tanya beberapa pertanyaan terkait perspektif Ira aja. Judul skripsinya Perspektif Mahasiswa Terhadap Popularitas Diri di Instagram. Subjek penelitiannya mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry angkatan 2017.
- I : Waalaikumumsalam. Wah mantap put udah penelitian aja, saya belum pun. apa apa wkwk. Boleh kok, sekarang aja soalnya lagi gak ngapa-ngapain.
- P : Semangat yaa Raaa, buat aja dulu pelan-pelan Inshaallah Allah mudahkan kok. Baik langsung aja yaa Raa, sebelumnya saya mau perkenalkan diri dulu walaupun udah saling kenal hehe nama saya Putri Munawwarah biasa dipanggil Putri. Kita sering ambil kelas yang sama kan hehe. Senang bisa ambil mata kuliah bareng dengan Ira. Baik langsung aja ya Raa. Selain akun Instagram pribadi Ira yang kita saling *follow* itu, Ira ada menggunakan akun yang lain ?
- I : hehe gak perkenalan juga gapapa kok put. Iyaa senang juga bisa sering sekelas dengan Putri. Cuma satu akun Put.
- P : Menurut Ira sendiri, ada gak suatu hal yang bermanfaat bagi Ira sendiri dan bagi orang lain dari akun Instagram sendiri ?
- I : Kalau yang bermanfaat bagi Ira sendiri, saya bisa dapat kabar terbaru dan informasi terbaru dari IG saya, contoh seperti kabar Aceh yang meng-*update* berita setiap hari, kalau untuk orang lain saya ada bantu mempromosikan akun jualan teman put, seperti produk *skincare*, pakaian dan makanan. Terus kalau untuk orang lain saya ada bantu mempromosikan akun jualan teman put, seperti produk *skincare*, pakaian

dan makanan.

P : Bagaimana persepsi Ira terhadap efek negatif yang ada pada akun Instagram Ira sendiri ? atau ada gak dampak negatif yang Ira dapat akibat salah salam menggunakan Instagram ?

I : Negatifnya itu kadang ada akun yang memberi informasi tak akurat (hoax). Bahkan saya sendiri sempat nge-*share* ke teman lewat DM, untung kan lewat DM kalau lewat *story* bisa banyak orang yang dapatin informasi gak benar dari saya. Sepertinya saya harus belajar lebih banyak lagi.

P : Apapun itu harus banyak belajar ya Raa biar gak menimbulkan efek negatif hehe tapi gapapa setidaknya Ira kan bisa belajar dari pengalaman kan Raa hehe.

I : Asli bener put.

P : Kalau dari segi ekonomi apa yang Ira dapatkan dari Instagram ?

I : Alhamdulillah karna Ira ada jualan juga jadi ada rame orang tau dari IG put.

P : Ira bisa gak lihat karakter pemilik akun Instagram melalui unggahannya ?

I : Bisa. Misalnya dia sering *posting* sesuatu yang muslimah gitu dan kaya *share* kata-kata hijrah gitu. Berarti Ira menilai kalau dia itu orangnya suka berdakwah.

P : Terus bagaimana perspektif Ira terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?

I : Menurut saya itu beda put, tapi tergantung orangnya juga sih. Seperti yang saya lihat banyak beda.

P : Apa saja hal positif yang Ira lakukan di IG yang bermanfaat bagi orang lain ?

I : Saya ada gabung di Jumat berkah organisasi yang berniat mengumpulkan donasinya tiap jumat untuk dibagi ke semua orang yang tidak mampu di kabupaten Abdya.

P : Oh ada saya lihat Ra. Semoga Allah balas dengan kebaikan juga yaa.

I : Amin ya Allah. Senang rasanya bisa bantu orang lain.

- P : Oke kita masuk ke pertanyaan selanjutnya yaa, bagaimana perspektif Ira terhadap popularitas diri di Instagram ?
- I : Saya dukung 100% popularitas diri di Instagram put, soalnya saya udah banyak kenal sama orang yang punya popularitas. Mereka bisa dapatin penghasilan dengan mudah lewat Instagram. Bahkan saya sendiri yang Ig saya pengikutnya masih segitu udah bisa dapatkan penghasilan dengan bantu promosikan bisnis teman dan saya jualan juga di Instagram tapi masih kecil-kecilan. Jualan salak *Pliek U* put tau kan. Itu saya belum bisnis rutin setiap hari sih. Tapi Alhamdulillah banyak teman-teman saya yang DM untuk pesan.
- P : Mantap Raa. Mau dong salak *Plieknya* hehe. Semoga pandemi cepat berakhir supaya bisa jualan di kampus juga yaa Ra hehe.
- I : Amin put.
- P : Oke ini pertanyaan yang terakhir. Bagaimana perspektif Ira terhadap Popularitas diri di Instagram dalam perspektif Islam ?
- I : Kalau disangkut pautkan dengan agama mungkin salah ya put. Karena dalam agama Islam melarang perempuan untuk dilihat oleh laki-laki lain dikhawatirkan akan menimbulkan nafsu. Namun di IG kan banyak hal positif yang bisa diambil. Kalau ditanya perspektif aku sih kembali lagi ke seberapa bijak menggunakannya. Kalau menggunakan dengan baik ya dalam Islam gak masalah.
- P : Baik Raa. MasyaAllah luar biasa sekali. Terima kasih banyak yaa udah bersedia jadi informan dalam penelitian saya. Makasih juga sudah mau meluangkan waktu yang sangat berharga. Aku jadi terharu hehe. Sekali lagi makasih banyak ya Raa. Sukses terus untuk kita.
- I : Aamiin. Sama-sama put.
- P : *Sending virtual hug.*
- I : *Sending virtual hug.*

TRANSKRIP WAWANCARA II

Inisial Informan : FNA (Fahmi)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Fahmi. Saya mau minta izin, fahmi mau jadi informan dalam penelitian skripsi saya ? karena ini lagi pandemi COVID-19, jadi saya melakukan wawancara online lewat WA gini.

I : Walaikumsalam, boleeehh.

P : Baik langsung aja yaa, saya mau perkenalan diri dulu walaupun sudah kenal yaa hehe. Nama panjang saya Putri Munawwarah biasa dipanggil Putri. Fahmi ada menggunakan akun Instagram ? berapa akun yang Fahmi gunakan ?

I : Ada 2.

P : Kedua akun itu, akun personal atau bisnis ?

I : Satu personal satu bisnis.

P : Akun personal yang kita saling *follow* itu ya mi ? terus satu lagi akun bisnis apa nama *username*nya mi ? gapapa *username*nya InsyaAllah aman kok hehe.

I : Iyaa benar kak, satu lagi akun jualan aku *username*nya Jadi aku jualan fokus ke produk itu aja.

P : Di Instagram kan ada dampak negatif dan positif, bagi fahmi sendiri dampak apa yang fahmi dapat ?

I : Positif sih. Karena ada banyak informasi yang kadang lebih cepat di Instagram. Dibandingkan media lain. Karena IG itu *update*. Jadi kita bisa tau informasi apapun. Kalau saya aku lebih ke IG soal dapatin informasi paling banyak.

P : Kalau soal penyalahgunaan Instagram, Fahmi merasa salah dalam menggunakan Instagram gak ? sehingga menimbulkan efek negatif ke Fahmi sendiri ?

I : Ada lah, kalau soal itu jangan heran lagi wkwk sepertinya pengguna

Instagram yang lain juga mendapatkan dampak seperti aku. Aku sering lupa waktu dikarena Instagram menyajikan konten menarik kak, sehingga terlalu fokus dengan konten orang lain teruss lupa dengan kegiatan yang wajib dilakukan di dunia nyata.

P : Kalau dampak positif yang Fahmi berikan ke orang lain apa aja ?

I : Aku sering *share* video kata-kata bermanfaat di IG, terus ada *share* video atau gambar wisata juga kak.

P : Apa ini berhubungan dengan Fahmi termasuk kedalam putra kreatif Pidie ?

I : Iya kak, aku merasa aku harus berikan lebih banyak dari pada orang lain haha. Ohya ada *share* berita terbaru juga. Pokoknya apa aja yang kira-kira bermanfaat bagi orang lain lah kak.

P : Wah yang jadi pengikut Fahmi beruntung nih bisa dapat informasi terus hehe

I : Haha bisa aja.

P : Oke lanjut yaa hehe, apakah Fahmi bisa menilai karakter seseorang melalui postingan yang di unggah ?

I : Bisa InsyaAllah, menurut aku kak bentuk *postingan* seseorang menggambarkan bagaimana ia sebenarnya.

P : Bagaimana persepsi Fahmi terhadap dunia maya atau IG dengan dunia nyata ?

I : Rata-rata *fake* semua kak haha karena dari 75% yang aku temukan semua postingan di IG hanyalah cover yang sesuai dengan keinginan yang *memposting*. Sedangkan dibalik semua itu banyak orang yang tidak tau.

P : Bagaimana perspektif fahmi terhadap popularitas diri di Instagram ?

I : Sekarang itu popularitas diri Ig udah sangat wajar, bukan hal yang aneh atau waw lagi jadi udah biasa aja. Namun bisa memberikan banyak manfaat. Tapi menurut aku nih ya popularitas diri di Instagram itu tergantung pemilik popularitas itu, seperti 50/50. Maksudnya popularitas diri akan baik atau positif apabila digunakan untuk hal yang positif. Tapi kalau yang punya popularitas itu udah merasa hebat dan suka-sukanya

bikin konten gak baik ya itu menurut aku popolaritas diri yang gak baik.

P : Kalau dilihat dalam perspektif agama, bagaimana persepsi Fahmi terkait popularitas diri di Instagram ?

I : Kalau menggunakan jalan yang tidak baik untuk mendapatkan popularitas seperti mengunggah foto atau video yang memperlihatkan aurat wanita itu gak boleh dalam Islam. Namun apabila menggunakan jalan yang baik seperti bermanfaat bagi orang lain itu tidak masalah.

P : Oke Fahmi luar biasa banget, alhamdulillah wawancara *onlinenya* sampai disini saja. Terima kasih banyak yaa untuk waktu dan untuk semuanya.

I : Iya kak, santui aja kalau mau sesuatu yaa.

P : oke Fahmi.

TRANSKRIP WAWANCARA III

Inisial Informan : SB (Bila)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Bila. Lagi ngapain ? lagi ada waktu gak ? Bila mau jadi Informan dalam penelitian skripsi saya Bil ? judul skripsinya perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Jadi wawancara seputar itu aja.

I : Waalaikumussalam. Untuk kamu put Bila selalu ada waktu kok haha. Sebelumnya Bila jawab gimana nih ? formal ?

P : Jawab aja gimana nyaman sama Bila, bebas hehe.

I : Oke.

P : Baik langsung aja kita mulai yaa Bil. Sebelumnya ada berapa akun Instagram Bila ? selain 2 akun yang kita saling *follow* itu ?

I : Iya put, 2 aja. Akun pribadi sama yang jualan itu.

P : Bagaimana pendapat Bila terhadap kedua akun yang Bila gunakan ?

I : Terdapat perbedaan put. Akun pribadi untuk sehari-harian Bila. Kalau akun bisnis fokus pada menambah penghasilan hehe. Bila sendiri lebih aktif di

akun bisnis.

P : Bagaimana persepsi Bila terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?

I : Menurut Bila di dunia maya itu tidak ada yang 100% *real* seperti apa yang kita lihat. Karena banyak orang yang hanya menampilkan kesempurnaan yang kosong semata.

P : Bagaimana perspektif bila terkait dampak positif yang ada di Instagram ? Bila merasa gak kalau Bila itu salah menggunakan Instagram sehingga menimbulkan dampak negatif ?

I : Bila kan lebih fokus ke IG bisnis. Dampak yang Bila dapatkan yang dapat penghasilan Put, karena kan Bila memang fokusnya ke mendapatkan penghasilan makanya Bila gunakan akun bisnis untuk jualan. Ya Alhamdulillah Allah kasih jalan lewat itu. Kalau soal penyalahgunaan Ig Bila gak ada soalnya kan Bila gak lakuin hal yang bisa memberikan dampak bagi diri sendiri. Jadi aman aja.

P : Wah mantap ni, jadinya mabil manfaat aja terus yaa Bil. Mantap bisa *sharing* ke teman-teman yang lain juga nih.

I : Haha seharusnya memang gitu.

P : Oke pertanyaan selanjutnya. Bagaimana perspektif Bila terhadap popularitas diri yang ada di Instagram ?

I : Bila senang sama popularitas diri yang ada pada akun bisnis, seperti yang saya alami pada akun bisnis. Dengan adanya popularitas konsumen tertarik dengan apa yang saya jual. Menurut Bila ini karena mereka percaya. Bila lihat di akun bisnis milik orang lain banyak yang memperhatikan popularitas dengan tujuan mendapatkan banyak konsumen.

P : Oke yang terakhir. Bagaimana perspektif bila terkait popularitas diri pada Instagram jika dilihat dalam perseptif Islam ?

I : Jika dilihat dari segi agama sendiri. Popularitas dapat memberikan yang baik maka oke aja. Namun kalau popularitas yang kita tonjolan di media sosial malah emrugikan orang lain dan membuat orang tidak suka

baru tidak boleh.

- P : Alhamdulillah. Wawancara *online* melalui WA berjalan dengan baik. Terima kasih banyak untuk waktu dan jawaban yang sangat luar biasa ini yaa Bil. Sukses terus untuk kita dan sukses juga untuk bisnisnya hehe.
- I : Baik sama-sama. Doa baik lagi kepada yang mendoakan aamiin.
- P : Aamiin ya Allah.

TRANSKRIP WAWANCARA IV

Inisial Informan : MW (Meri)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

- P : Assalamualaikum Mer, lagi sibuk ? mau jadi informan dalam penelitian skripsi saya ? Cuma Tanya beberapa pertanyaan terkait perspektif aja Mer. Judul skripsinya Perspektif Mahasiswa Terhadap Popularitas Diri di Instagram. Subjek penelitiannya mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry angkatan 2017.
- I : Walaikumussalam, enggak sibuk kok. Boleh.
- P : Terima kasih banyak yaa hehe. Baik sebelumnya saya mau perkenalan diri dulu walaupun sudah kenal hehe. Nama panjang saya Putri Munawwarah biasa dipanggil Putri. Langsung aja ya mer. Meri ada menggunakan akun Instagram lain selain yang kita saling *follow* itu ?
- I : Enggak. Cuma satu aja.
- P : Di Instagram ada yang yang bermanfaat bagi Meri sendiri dan bagi Orang lain ?
- I : Karena aku lebih tertarik ke agama jadi dampak positif yang aku dapatkan juga lebih ke mudah mendapatkan pengetahuan seputar agama.
- P : Meri lebih tertarik ke hal yang bersifat keagamaan ya ? kalau informasi umum ?
- I : Iya, lebih ke informasi agama, kalau umum kaya berita ada juga Cuma aku gak cari. Kadang pas muncul aja wkwk.
- P : Meri ada merasa salah dalam menggunakan Instagram gak mer ? seperti

Meri mendapatkan efek negatif gitu ?

I : Menurut aku sih penyalahgunaan yang aku lakuin itu lebih ke mendapatkan informasi tentang iklan jadinya membeli barang yang diiklan kan di Instagram, padahal barangnya bukan barang sesuai dengan kebutuhan aku. Ya gitu sih aku aku rasa itu penyalahgunaannya. Apalagi sekarang kan lagi COVID-19 jadi harus benar-benar menggunakan uang dengan baik, jadi kalau ada iklan yang barangnya itu bukan barang yang penting aku udah malas aja rasanya. Menurut aku yaa put itu berpengaruh dengan dampak negatif yang aku dapat dari Ig.

P : Barang-barang terbaru perempuan menggoda sekali yaa Mer, apalagi makin lama makin bagus periklanan yang dibuat haha.

I : Iya benar put, harus kuat iman haha.

P : Oke Mer lanjut, Kalau untuk saat ini atau mungkin kedepannya ada gak niat Meri untuk menggunakan akun bisnis dengan tujuan memperoleh penghasilan ?

I : Pengen ada ya put, tapi masih bingung mau bisnis tentang apa. Mungkin nanti ada deh setelah kuliah biar fokus ke studi dulu wkwk.

P : Semangat yaa Mer, InsyaAllah Allah mudahkan kok.

I : Aamiin hehe.

P : Bagaimana perspektif Meri terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?

I : Kehidupan di dunia nyata merupakan suatu hal yang berbeda, karena seseorang akan mengekspresikan dirinya melalui dunia maya, ada juga di dunia nyata, bahkan ada yang sama kehidupan seseorang itu di dunia maya dan di dunia nyata, tergantung pribadi seseorang.

P : Kalau perspektif Meri terhadap popularitas diri di Instagram ?

I : Menurut aku popularitas diri di IG itu baik karena aku lihat sekarang banyak yang menggunakan Ig dari pada media sosial lain. Jadi kalau popularitas diri itu digunakan dengan baik aku yakin akan berdampak baik juga.

P : Oke Mer, masuk ke pertanyaan terakhir ini yaa. Bagaiman perspektif

Meri terhadap popularitas diri di Instagram jika dilihat dalam pespektif Islam ?

I : Baik jika menggunakan Instagram sebagai wadah untuk berdakwah, dengan melakukan berbagai macam hal yang baik seperti membagikan informasi sampai mengajak atau mengumpulkan pengguna yang lain untuk berdakwah melalui Instagramitu sih oke-oke aja.

P : Alahmdulillah terima kasih banyak untuk kesediaan waktunya ya Mer. InsyaAllah setiap kebaikan akan Allah balas dengan kebaikan juga. Aamii.

TRANSKRIP WAWANCARA V

Inisial Informan : CS (Salma)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Salma, bagaimana dengan kesepakatan sebelumnya terkait mau jadi informan dalam penelitian skripsi saya ? kapan ada waktu luang ?

I : Sekarang aja kak, aku selalu ada waktu luang kok haha.

P : Haha Oke, Saya mulai dari perkenalan dulu yaa walaupun sudah kenal wkwk. Nama saya Putri Munawwarah dengan judul penelitian skripsi Perspektif mahasiswa terhadap poplaritas diri di Instagram. Jadi wawancaranya terkait dengan judul itu, boleh jawab aja bagaimana nyaman salma kok hehe.

I : Siap kak hehe.

P : Baik langsung ke pertanyaan pertama yaa. Sebelumnya Salma ada menggunakan berapa akun Instagram ? selain yang sudah kita berteman itu ?

I : Ada 3 lagi kak, 1 akun bisnis tapi aktif pas lagi open order aja. 2 lagi akun organisasi yang Salma adminnya.

P : Boleh tau *username* ketiga akun tersebut ? supaya saya mudah dalam dokumentasi hehe gapapa InsyaAllah aman kok.

- I : Boleh dong. Akun bisnis..... akun organisasi mahasiswa dan akun organisasi beasiswa....
- P : Kalau dari keempat akun yang Salam gunakan, Salma lebih fokus ke akun yang mana ?
- I : Ke akun personal kak, kalau akun bisnis dan organisasi kan pas perlu aja.
- P : Kalau dari akun personal Salma apa aja dampak positif yang Salma dapatkan ?
- I : Karena Salma suka menulis dan *travel* kak, jadi IG itu bisa menjadi referensi bagi Salma terus mudah dalam dapat informasi yang Salma butuhkan.
- P : Ada gak hal positif yang Salam berikan ke orang lain ?
- I : Ada, kadang aku suka *share* info organisasi dan beasiswa juga ke Ig pribadi aku.
- P : Kalau dari dampak negatif yang Salma dapatkan karena penyalahgunaan IG ada ?
- I : Aku paling gak bisa mengontrol diri untuk gak buka Ig, paling gak bisa absen buka Ig dalam sehari aja haha. Kayak ada rasa gak enak kalau sehari aja gak ada kuota, jadinya kan gak bisa buka Ig.
- P : Bagaimana perspektif Salma terkait kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?
- I : Bisa dikatakan setengah dari pengguna Instagram memiliki kehidupan yang sama dengan kehidupan di dunianya nyata. Namun setengahnya lagi kehidupan di dunia maya berbeda dengan kehidupan di dunia nyata.
- P : Bagaimana perspektif Salma terhadap popularitas diri di Instagram ?
- I : Aku simple aja kak, perspektif terhadap popularitas diri di Ig itu sangat baik apabila pemilik akun itu atau akun yang populer, populer karena kelebihan yang dimilikinya. Kalau populer karena sering menghujat orang lain itu aku gak suka.
- P : Kalau dilihat dalam persepektif Islam ?
- I : Setuju kak kalau dimanfaatkan dengan baik seperti keperluan bisnis, kan menguntungkan tu. Tapi kalau gak memberikan manfaat bagi orang lain

gak boleh dalam Islam.

P : Baik Salma terima kasih banyak untuk jawaban yang luar biasa dan untuk kesediaan waktu. Selaki lagi terima kasih banyak yaa. Sukses terus untuk kita. Aamiin.

I : Iyaa sama-sama. Aamiin

TRANSKRIP WAWANCARA VI

Inisial Informan : PPS (Putri)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Put. Saya mau minta persetujuan Putri untuk jadi Informan dalam penelitian skripsi saya. Jadi caranya itu dengan wawancara *online* lewat WA gini dengan menjawab beberapa pertanyaan terkait judul skripsi yaitu perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram.

I : Boleh. Saya bersedia banget malah hehe.

P : Baik Put, saya perkenalan diri lagi yaa walaupun sama-sama sudah kenal hehe. Nama saya Putri Munawwarah, nama panggilan kita sama yaitu Putri hehe. Baik langsung aja yaa Put. Putri ada menggunakan berapa akun Instagram ? selain yang sudah saling *follow* itu ?

I : Ada satu lagi yang kita belum saling *follow*. Tapi itu akunnya fokus ke perempuan aja biar lebih privasi aja hehe dan *sharing* tentang perempuan aja. Soalnya akun utama itu kan bebas, banyak berteman sama laki-laki juga.

P : Selama menggunakan Instagram apa dampak positif yang Putri dapatkan ?

I : Manfaat yang paling besar bagi saya sendiri yaitu bisa mendapatkan informasi lebih cepat, apapun yang saya perlukan atau informasi terbaru dengan mudah didapatkan

P : Apakah ada penyalahgunaan yang Putri dapatkan sehingga memberikan dampak negatif pada Putri sendiri ?

I : Ada beberapa kali mendapatkan informasi yang gak benar, awalnya udah

percaya karena kelihatannya memang benar-benar itu informasi yang betul cuma pas buka-buka lagi Instagram ada yang konfirmasi itu informasi yang gak benar atau hoax. Sebenarnya kalau saya dari awal langsung cari tau itu benar atau gak yang gak mungkin percaya duluan hehe. Seingat saya itu penyalahgunaan yang saya lakukan di Instagram, lebih ke kurang hati-hati.

- P : Kalau dampak positif yang Putri berikan ke orang lain atau pengikut ?
- I : Ada, saya sering mengunggah kembali apa yang saya dapatkan.
- P : Instagram yang Putri gunakan lebih bersifat pribadi ya Put ? ada gak niat Putri untuk berbisnis melalui Instagram ?
- I : Kalau niat pasti ada, kemungkinan ke depannya nanti akan menggunakan akun saya yang pertama karena jangkauan lebih luas.
- P : Bagaimana perspektif Putri sendiri terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia maya ?
- I : Sulit untuk diketahui dikarenakan pengguna Instagram mengunggah foto atau video terbaik. Bisa jadi di belakang IG gak seperti itu hehe.
- P : Oke put. Sekarang pertanyaan selanjutnya yaa. Bagaimana perspektif Putri terhadap Popularitas diri di Instagram ?
- I : Menurut saya kak walaupun saya gak menggunakan akun bisnis, tapi saya lihat dari akun bisnis kakak saya dan akun bisnis orang lain kalau popularitas diri pada akun bisnis itu bisa menambahkan kepercayaan konsumen sehingga menguntungkan bagi pemilik bisnis.
- P : Kalau perspektif Putri terhadap popularitas diri jika dilihat dalam perspektif Islam ?
- I : Baik jika mematuhi ajaran Islam seperti tidak berbohong dan tidak pamer. Kalau tidak emmatuhi ajaran Islam berarti tidak baik hehe.
- P : Baik Put, terima kasih banyak yaa untuk semuanya put. Sukses terus untuk kita. Aamiin.
- I : Aamiin. Doakan aku cepat nyusul juga yaa.
- P : hehe Aamiin ya Allah.

TRANSKRIP WAWANCARA VII

Inisial Informan : TM (Tiya)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Tiya, Apa kabar. Terima kasih sebelumnya sudah mau jadi informan dalam penelitian saya sesuai dengan kesepakatan sebelumnya hehe. Saya perkenalan aja lagi yaa hehe nama saya Putri Munawwarah.

I : Waalaikumussalam, maaf ya kak baru bisa sekarang soalnya biar nanti *chatnya* gak putus-putus hehe.

P : Gapapa kok Tiya, saya ikut Tiya aja gimana nyaman sama Tiya hehe. Oke langsung aja yaa Tiya. Tiya ada menggunakan Akun Instagram lain selain yang sudah kita berteman itu ?

I : Cuma satu aja kak.

P : Dari akun Instagram tersebut apa aja yang bermanfaat bagi Tiya atau dampak positif yang Tiya dapatkan dan bermanfaat yang bagi orang lain ?

I : Tiya lebih ke soal Agama kak, jadi dampak positif yang Tiya dapatkan juga berhubungan dengan Agama seperti dapat wawasan dari unggahan ustad atau pemuka agama. Kalau yang bermanfaat bagi orang lain Tiya ada unggah kembali apa yang Tiya dapatkan ke Instagram *story*.

P : Kalau penyalahgunaan Instagram ada gak yang Tiya lakukan sehingga menimbulkan dampak negatif bagi Tiya sendiri ?

I : Di Instagram itu kan kak banyak penggunanya, jadi banyak juga yang memanipulasi informasi, informasi yang gak benar lah. Karena ada yang meyakinkan jadi berasa percaya aja gitu, tanpa cek ke akun yang lain juga. Itu sih kayanya penyalahgunaan yang tiya lakukan kak.

P : Bagaimana perspektif Tiya terhadap kehidupan di dunia maya/IG dan kehidupan di dunia nyata ?

I : Kehidupan di dunia nyata merupakan suatu hal yang berbeda, karena banyak pengguna Instagram lebih aktif di dunia maya dari pada di dunia

nyata. Yang Tiya lihat begitu.

P : Bagaimana perspektif Tiya terhadap Popularitas diri di Instagram ?

I : Persepsi Tiya terhadap popularitas diri di Instagram baik kak, karena dengan memiliki popularitas itu dapat memperoleh kepercayaan dari orang lain dan memberikan dampak yang baik juga bagi kita dan dan bagi orang lain seperti mudah dalam berbisnis dan mengumpulkan donasi untuk yang membutuhkan , jadi orang itu udah percaya sama kita kak.

P : Kalau dalam perspektif agama ?

I : Menurut Tiya baik jika dilakukan dengan tujuan yang baik hehe, kalau ke tujuan yang tidak baik gak boleh dalam agama kak.

P : Baik Tiya, luar biasa banget jawabannya. Makasih banyak sudah mau jadi Informan dalam penelitian skripsi saya. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah yaa.

I : Aamiin. Semangat dalam penelitiannya dan lancar skripsinya kak. Doain Tiya cepat juga hehe.

P : Aamiin ya Allah.

TRANSKRIP WAWANCARA VIII

Inisial Informan : RJ (Oja)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Ja. Terima kasih banyak sebelumnya sudah mau jadi informan dalam penelitian skripsi saya. Langsung kita mulai aja yaa selagi Oja punya waktu luang hehe.

I : Baik put. Makasih juga sudah pilih Oja untuk jadi Informan dalam penelitian skripsinya.

P : Iya sama-sama Ja. Saya mulai dari perkenalan dulu yaa walaupun sudah kenal hehe. Nama saya Putri Munawwarah biasa dipanggil Putri. Oja selain 2 akun personal dan akun bisnis yang kita sudah berteman itu ada

akun yang lain ?

I : Ada put, satu lagi akun komunitas.

P : Boleh tau *username* akun komunitasnya Ja ? untuk memudahkan saya dalam dokumentasi ?

I : Bolehhh.....

P : Dari ketiga akun tersebut Oja lebih fokus kemana ?

I : Ke akun bisnis Put, Alhamdulillah bisa memperoleh keuntungan hehe.

P : Dari ketiga akun tersebut Oja dapat mendapatkan dampak positif apa aja, apa ada ?

I : Ada, Menurut saya lebih ke dengan mudah mendapatkan informasi, karena saya sering buka Instagram untuk cari informasi berita, kadang motivasi juga, terus yang paling sering cari informasi mengenai bisnis saya seperti cari model pakaian terbaru.

P : Kalau dampak positif yang Oja berikan ke orang lain ?

I : Saya sering *share* Informasi wisata put, disini kan banyak tempat wisata, jadi pas saya jalan-jalan unggah aja. Dan ada *repost* informasi yang saya dapat juga.

P : Oja merasa salah dalam menggunakan Instagram gak ? sehingga muncul dampak negatif bagi Oja sendiri ?

I : Ada, unggahan yang ada di Ig dengan mudah bisa diambil oleh pengguna lain, bahkan saya sendiri mudah untuk mengambil unggahan orang lain yang kira-kira bermanfaat bagi saya. Cuma kan kita gak tau karakter pengguna Ig gimana, apa fotonya hanya sekedar disimpan atau untuk hal yang gak baik. Kalau salah gunakan seperti menggunggah yang tidak baik seperti tidak menutup aurat bagi perempuan itu akan memunculkan efek negatif bagi diri sendiri. Saya pernah unggah foto kelilatan rambut dikit di bagian depan atas dahi, mungkin itu menurut sebagian orang kan biasa aja. Tapi dalam agama udah berdosa karena aurat.

P : Bagaimana perspektif Oja terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?

I : Gak 100% kehidupan di iG sama dengan kehidupan di dunia nyata.

- P : Bagaimana perspektif Oja terhadap popularitas diri di Instagram ?
- I : Kalau popularitas di akun bisnis sangat menguntungkan bagi pemilik akun karena bisa memperoleh kepercayaan dari konsumen dan bisa menarik perhatian konsumen juga sehingga penjualan akan semakin baik. Termasuk pada akun bisnis saya juga.
- P : Bagaimana perspektif Oja terhadap popularitas diri jika dilihat dalam perspektif Islam ?
- I : Baik, karena dalam agama kan diajarkan cara yang baik juga. Dengan menggunakan cara yang baik maka akan menghasilkan yang baik juga.
- P : Baik ja. Terima kasih banyak sekali lagi udah meluangkan waktu yaa. Semoga allah memlas kebaikan Oja aamiin. Sukses terus jaa.
- I : Aamiin.

TRANSKRIP WAWANCARA IX

Inisial Informan : AH (Madal)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

- P : Assalamualaikum Madal, Lagi sibuk ? saya mau minta kesediaan Madal untuk menjadi informan dalam penelitian skripsi saya dengan judul perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Wawancara *online* lewat WA gini aja untuk menghambat penyebaran COVID-19. Nanti pertanyaannya terkait judul skripsi. Madal boleh jawab gimana nyaman sama Madal aja kok.
- I : Waalaikumssalam. Boleh Put. Yuk mulai aja terus.
- P : Baik langsung aja yaa. Sebelumnya saya mau perkenalkan diri dulu walaupun sudah kenal hehe nama panjang saya Putri Munawwarah biasa dipanggil Putri. Selain akun Instagram personal Madal dan akun bisnis yang sudah saya *follow* itu ada akun lain yang Madal gunakan ?
- I : Gak put, Cuma dua aja.
- P : Kalau dari pengalaman Madal apa saja keunggulan akun bisnis ? saya lihat akun bisnis Madal sudah memiliki banyak pengikut hehe

- I : Kalau akun bisnis punya banyak fitur yang memudahkan dalam bisnis put. Menurut aku lebih bagus bisnis dari pada personal.
- P : Adakah dampak positif yang madal dapatkan ?
- I : Pasti ada lah put, karena aku suka desain jadi lebih ke mudah mendapatkan informasi aja terus biasanya ada desain terbaru jadi aku mudah aja dapatinnya put.
- P : Kalau hal positif atau dampak positif yang Madal berikan ke orang lain apa aja ?
- I : Aku aktif *share* ilmu yang aku miliki put.
- P : Soal desain ya ?
- I : Iya haha.
- P : Wah bagus tu, jarang-jarang kan ada yang bisa mengdesain. Jadi dengan mendapatkan ilmu dari Madal setidaknya bisa tau apa itu desain kan hehe. Baik lanjut pertanyaan lagi yaa, Kalau penyalahgunaan IG yang madal lakukan ada ? sehingga menimbulkan dampak negatif bagi madal sendiri ?
- I : Gak ada put, aku kan mau pake sosmed itu yang gak merugikan bagi diri sendiri put biar gak rugi.
- P : Bagaimana perspektif Madal terkait popularitas diri di Instagram ?
- I : Popularitas diri di Instagram penting, bagi akun personal dan akun bisnis. Soalnya kan kita bisa memanfaatkannya. Seperti aku punya akun personal dan akun bisnis. Jadi aku ngerasain manfaatnya bisa mempengaruhi konsumen dalam order jasa aku.
- P : Kalau dalam perspektif Islam ?
- I : Baik karena Islam mengatur cara yang baik untuk mendapatkan popularitas supaya dipercayai oleh orang lain. Kembali ke cara yang digunakan aja Put.
- P : Baik Madal, terima kasih banyak sudah mau menjadi informan dalam penelitian aku dan sudah mau meluangkan waktunya. Sukses terus untun bisnisnya yaaa.
- I : Aaminn.

TRANSKRIP WAWANCARA X

Inisial Informan : IAY (Ilma)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Ilma, Lagi ada waktu luang ? mau jadi informan dalam penelitian skripsi saya ? judul skripsi perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Wawancaranya lewa WA kaya gini karna lagi pandemi. Nanti pertanyaannya terkait judul skripsi.

I : Waalaikumsalam. Boleh.

P : Terima kasih sebelumnya, saya perkenalkan diri dulu yaa walaupun sudah kenal hehe. Nama panjang Putri Munawwarah. Bisa dipanggil Putri. Baik langsung aja ya, Ilma ada menggunakan berapa akun Instagram selain yang kita salaing *follow* itu ?

I : Itu aja satu.

P : Bagaimana persepsi Ilma terhadap akun personal dan akun bisnis ?

I : Bagi aku akun bisnis itu dapat membantu aku sendiri dalam berkomunikasi dengan orang yang sudah aku kenal dan yang belum. Kemudian dengan menggunakan akun bisnis oada Instagram itu sangat membantu pembisnis onlien karena pengguna Instagram lebih banyak dan lebih cepat dalam berkomunikasi.

P : Apakah ada niat Ilma untuk menggunakan akun bisnis ?

I : Ada, bisnis furnitur.

P : Semoga Allah mudahkan yaa. Bagaimana pendapat Ilma mengenai kehidupan di dunia maya? IG dengan kehidupan di dunia nyata ?

I : Beda, di dunia nyata banyak pengguna Instagram yang hidup dengan apa yang dimiliki. Namun di dunia maya atau Instagram banyak pengguna Instagram yang menampilkan atau mengunggah yang terbaik menurut mereka seperti di dunia nyata menggunakan pakaian sederhana, namun untuk membuat konten yang diunggah di Instagram menggunakan pakaian terbaik mereka dengan alasan dilihat oleh banyak orang.

- P : Menurut pengalaman Ilma, dampak positif apa yang Ilma dapatkan dari Instagram ?
- I : Dampak positif yang aku dapatin ya mudah dalam cari teman baru, malah lebih mudah cari teman di Instagram dari pada di dunia nyata. Memang sih beda teman di dunia maya dan di dunia nyata cuma asik aja, kan sekarang banyak tu berawal dari pertemanan di IG eh ujung-ujungnya bisa dekat juga di dunia nyata kan bersyukur banget.
- P : Kalau yang Ilma berikan ke orang lain ?
- I : Sering bagikan tips jadi penyiar terus *share* informasi terbaru juga.
- P : Ilma merasa salah dalam menggunakan Instagram ? sehingga muncul dampak negatif ke Ilma sendiri ?
- I : Kalau penyalahgunaan Ig sih aku gak bisa disiplin waktu pas buka Ig, niatnya mau buka DM aja, ternyata kebuka yang lain juga. Karena udah lihat yang menarik jadinya susah kalau Cuma sekedar buka untuk keperluan aja.
- P : Bagaimana perspektif Ilma terkait popularitas diri di Instagram ?
- I : Popularitas diri di Ig itu lebih pada pengguna Ig yang ada niat mau memperoleh pengasilan di Ig, bahkan aku sendiri ada niat mau berbisnis dengan mengharapkan popularitas yang baik, kan bisa menarik konsumen. Cuma kalau untuk akun yang hanya untuk cari informasi aja kayaknya gak perlu popularitas diri di Ig.
- P : Bagaimana perspektif Ilma jika dilihat dalam perspektif Islam ?
- I : Salah sih jika dengan popularitas diri yang didapatkan bisa menimbulkan sifat yang tidak baik seperti sombong. Namun jika memunculkan sifat yang baik seperti memanfaatkan popularitas dengan membantu sesama maka dianjurkan dalam islam.
- P : Baik Ilma terima kasih banyak sudah meluangkan waktu untuk menjadi Informan dalam penelitian skripsi saya. Semoga Allah balas dengan kebaikan juga yaa. Sukses terus.
- I : Aamiin ya Allah.

TRANSKRIP WAWANCARA XI

Inisial Informan : MRF (Rio)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Rio. Lagi ada waktu luang ? saya mau minta kesediaan Rio untuk jadi informan dalam penelitian skripsi dengan judul perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Nanti pertanyaannya terkait judul skripsi. Bisa jawab senyaman Rio saja hehe.

I : Waalaikumussalam boleh put. Sekarang aja aku lagi ada waktu luang.

P : Baik langsung aja ya, sebelumnya saya mau perkenalkan diri dulu walaupun sudah kenal hehe nama panjang Putri Munawwarah biasa di panggil Putri. Rio ada menggunakan berapa akun Instagram ? selain akun yang kita sudah saling *follow* itu ?

I : Itu aja put satu.

P : Dari akun tersebut apa yang bermanfaat bagi Rio ?

I : Aku selalu mendapatkan berita terkini put.

P : Apakah ada dampak positif yang Rio dapatkan dari Instagram ?

I : Ada lah, gak mungkin juga gak dapat dampak positif haha. Aku sendiri lebih cepat dapat info terkini. Jadi kalau ada apapun itu ya langsung tau wkwk.

P : Kalau soal salah dalam menggunakan Instagram ada ? yang bisa mendapatkan dampak negatif bagi Rio sendiri ?

I : Sejauh ini sih belum ada karena aku berprinsip segala yang aku lakukan harus memberikan manfaat biar kelihatan dikit mahasiswanya haha.

P : Bagaimana perspektif Rio terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?

I : Seharusnya sesuai, namun banyak pengguna Instagram yang lebih mementingkan kualitas diri di Instagram dari pada di dunia nyata.

P : Bagaimana perspektif Rio terhadap popularitas diri di Instagram ?

I : Kalau popularitas diri di Instagram dapat bermnafaat bagi pemilik akun

aku sangat setuju.

P : Terus kalau jika dilihat dalam pespektif agama ?

I : Kalau itu aku tergantung gimana dia dapat popularitas itu put. Kalau baik ya berarti baik juga dalam Islam. Begitu juga sebaliknya.

P : Baik Rio terima kasih banyak yaa. Semoga Allah membalas kebaikan Rio. Aamiin.

I : Iyaa sama-sama Put. Aamiin

TRANSKRIP WAWANCARA XII

Inisial Informan : IA (Intan)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Ntan. Lagi ada waktu luang ? saya mau minta kesediaan Intan untuk jadi informan dalam penelitian skripsi dengan judul perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Nanti pertanyaannya terkait judul skripsi. Bisa jawab senyaman Intan saja hehe.

I : Waalaikumussalam. Boleh dong Put. Sekarang aja bisa kan ? nanti aku balas pas ada lihat HP ya ?

P : Boleh ntan. Sebelumnya saya mau perkenalkan diri dulu yaa walaupun sudah kenal wkwk nama panjang saya Putri Munawwarah biasa dipanggil Putri. Selain akun Instagram yang kita saling *follow* itu Intan ada menggunakan akun yang lain ?

I : Enggak Put. Itu Cuma satu aja.

P : Ada niat untuk membuat akun bisnis ?

I : Engga ada niat nih.

P : Apa aja dampak positif yang Intan dapatkan dari Instagram ?

I : Kalau dampak positif yang paling besar bagi saya lebih ke mudah mendapatkan informasi terbaru put, kalau ada apa-apa seperti berita atau apalah yang lain jadi aku langsung tau dan dapat ilmu juga pastinya.

P : Kalau dari akun Intan yang bermanfaat bagi orang lain ?

I : Saya sering unggah lagi informasi yang saya dapatkan termasuk viseo

motivasi juga put.

- P : Kalau dampak negatif yang Intan dapat karena penyalahgunaan Instagram ?
- I : Saya sering banget put gak bisa batasi waktu untuk menggunakan Instagram. Buka Instagram itu udah seperti wajib hehe kalau sehari aja gak buka kaya ada yang gak pas gitu hehe gara-gara buka Ig terus kuota saya jadi cepet habis juga.
- P : Bagaimana perspektif Intan terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata?
- I : Menurut saya beda put, apa yang ada di dunia maya belum tentu sama dengan di dunia nyata. Seperti di dunia maya aktif dalam berkomunikasi namun di dunia nyata belum tentu seperti itu.
- P : Bagaimana pendapat Intan terhadap popularitas diri di Instagram ?
- I : Saya selalu menganggap popularitas diri di Ig itu memberikan dampak yang baik bagi akun yang memiliki popularitas, karna kana apa yang diunggah udah pasti dilihat dulu ini bagus atau gak, baik atau gak sehingga akan muncul dampak yang baik hehe.
- P : Bagaimana perspektif Intan terhadap popularitas diri jika dilihat dalam perspektif agama ?
- I : Saya simpel aja put, baik jika digunakan kearah yang baik, namun jika digunakan kearah yang tidak baik maka akan berdosa.
- P : Baik Intan, terima kasih banyak susah bersedia jadi Informan dalam penelitian saya yaa ? semoga Allah membalas kebaikan Intan juga. Aamiin ya Allah.
- I : Iya sama-sama put, aamiin ya Allah

TRANSKRIP WAWANCARA XIII

Inisial Informan : J (Juju)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Juju. Lagi ada waktu luang ? saya mau minta kesediaan

Juju untuk jadi informan dalam penelitian skripsi dengan judul perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Nanti pertanyaannya terkait judul skripsi. Bisa jawab senyaman Juju saja hehe.

I : Waalaikumussalam, baik Put. Aku senang bisa bantu orang lain.

P : Waah terima kasih banyak Ju. Baik langsung aja yaa Ju. Sebelumnya saya mau perkenalkan diri terlebih dahulu walaupun sudah kenal hehe nama saya Putri Munawwarah. Selain akun IG yang saya *follow* itu Juju ada menggunakan akun Instagram lain ?

I : Cuma satu akun aku put.

P : Hal apa saja yang bermanfaat bagi Juju dari Instagram ?

I : Aku lebih kehiburan sih put, aku suka nonton video lucu pas aku butuh hiburan haha

P : Kalau hal yang bermanfaat yang Juju berikan ke orang lain ?

I : Ada put, jadi video atau foto yang aku lihat itu aku unggah lagi ke *story*.

P : Juju ada melakukan kesalahan dalam menggunakan Instagram gak ? sehingga menimbulkan dampak negatif bagi Juju sendiri ?

I : Ada put. Aku put suka sama hiburan yang ada di Ig, pas lihat konten hiburan merasa terhibur gitu seakan-akan bisa menghilangkan beban eak haha. Tapi karena keseringan buka Ig jadi aku udah gabisa kalau gak lihat konten hiburan jadinya pas buka Ig ternyata waktu aku habis di Ig, tugas kuliah jadi nomor 2 haha. Tapi jujur aku merasa terhibur put.

P : Oke Ju. Pertanyaan selanjutnya Bagaiman perspektif Juju terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?

I : Menurut aku Put. Berbanding terbalik. Contohnya kan kita lihat postingan orang yang lagi ngumpul bareng keluarga atau sahabat, di postingan itu mereka tampak akrab, padahal nyatanya itu hanya diposting saja. Kita kan gak tau di dunia nyata mereka gimana.

P : Terus bagaimana perspektif Juju terhadap popularitas diri di Instagram ?

I : Popularitas diri di Instagram sangat bermanfaat di zaman modern seperti saat ini, karena memberikan banyak manfaat bagi diri sendiri dan orang lain, simpel aja kan haha.

- P : Oke Ju ini pertanyaan yang terakhir yaa. Bagaimana perspektif Juju terhadap popularitas diri di Instagram jika dilihat dalam perspektik Islam ?
- I : Baik karena dengan adanya popularitas dapat meningkatkan kepercayaan dari orang lain sehingga pesan dakwah yang disampaikan mudah dijadikan pedoman dalam mengaplikasikan dalam kehidupan. Lebih ke yang bermanfaat seperti dakwah put. Kalau yang gak baik baru gak dibolehkan dalam Islam.
- P : Baik Ju, terima kasih banyak untuk kesediaan waktu Juju yaa. Semoga Allah balas dengan kebaikan jga.
- I : Iya sama-sama Put. Aamiin senang bisa bantu kamu Put.

TRANSKRIP WAWANCARA XIV

Inisial Informan : NF (Nanda)

Keterangan : P : Peneliti
I : Informan

- P : Assalamualaikum Nda. Lagi ada waktu luang ? saya mau minta kesediaan Nanda untuk jadi informan dalam penelitian skripsi dengan judul perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Nanti pertanyaannya terkait judul skripsi. Bisa jawab senyaman Nanda saja hehe. Karena lagi pandemi penelitiannya melalui wawancara *online*.
- I : Waalaikumsalam. Boleh Put, sekarang aja. Aku ada waktu luang kok.
- P : Baik Nanda lansung saja yaa. Terima kasih sebelumnya hehe saya mau perkenalkan diri dulu walaupun sudah kenal hehe nama saya Putri Munawwarah. Nanda ada menggunakan berapa akun Instagram ? selain yang sudah kita berteman itu ?
- I : Cuma itu aja Put, Cuma 1 aku pakek akun IG.
- P : Baik. Nanda dapat apa aja hal yang positif dari Instagram ?
- I : Kalau aku dapat dampak positif mudah mendapatkan informasi terkait beasiswa, tutorial hijab dan kisa inspiratif.
- P : Kalau yang bermanfaat yang Nanda berikan ke orang lain ?
- I : Mudah aja sih Put, jadi yang aku dapatkan itu aku unggah lagi ke *story*.

- P : Nanda ada merasa salah dalam menggunakan Instagram ? sehingga muncul dampak negatif ke Nanda sendiri ?
- I : Aku ngerasain diri sendiri udah ketergantungan dalam menggunakan Instagram. Berasa gak bisa kalau gak buka Instagram. Aku dapat banyak informasi bermanfaat dari Instagram cuma ya gitu put terlalu asyik mungkin makanya kadang suka lupa waktu juga. Dikit-dikit buka HP cek Ig.
- P : Bagaimana perspektif Nanda terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?
- I : Beda. Di dunia maya pengguna Instagram menampilkan hal yang terbaik bagi dirinya, namun belum tentu di dunia nyata selalu menampilkan yang terbaik juga.
- P : Bagaimana perspektif nanda terhadap popularitas diri di Instagram ?
- I : Menurut aku kan Put dengan adanya popularitas diri di Ig itu pemilik akun akan menggunakan Instagram kearah yang baik karena popularitas pada akun itu dikenal oleh orang lain, jadi kalau gak menggunakan kearah yang baik ya siap-siap dibully netizen yang akan berpengaruh buruk ke pemilik akun juga.
- P : Kalau jika dilihat dalam perspektif Islam ?
- I : Sangat penting karena dengan menggunakan popularitas diri sesuai dengan aturan dalam Islam dapat bermanfaat bagi orang lain dalam berdakwah. Soalnya Islam kan mengajarkan yang baik. Kecuali kalau kita melanggarnya.
- P : Baik Nanda terima kasih banyak yaa untuk semuanya, senang Nanda mau jadi informan dalam penelitian skripsi saya. Semoga Allah balas dengan kebaikan yaa. Sukses terus untuk kita.
- I : Baik Put. Terima kasih banyak juga

TRANSKRIP WAWANCARA XV

Inisial Informan : DM (Dimas)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Dim. Lagi ada waktu luang ? saya mau minta kesediaan Dimas untuk jadi informan dalam penelitian skripsi dengan judul perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Nanti pertanyaannya terkait judul skripsi. Bisa jawab senyaman Dimas aja. Wawncaranya melalui WA karena kan lagi pandemi.

I : Waalaikumssalam. Boleh Put. Kebetulan aku juga lagi gak ngapa-ngapain.

P : Baik langsung aja yaa. Sebelumnya saya mau perkenalan diri dulu walaupun sudah kenal hehe. Nama panjang aku Putri Munawwarah. Dimas ada menggunakan berapa akun Instagram ? selain yang kita udah saling *follow* itu ?

I : Cuma satu aja Put.

P : Dari Instagram Dimas ada dapat dampak positif apa aja ?

I : Aku merasa mudah aja dapat info terkait referensi yang berhubungan dengan edit video. Itu dampak positif yang aku rasakan.

P : Kalau dampak positif yang Dimas berikan ke orang lain apa aja ?

I : Aku unggah aja kembali informasi yang aku dapat Put.

P : Dimas ada salah menggunakan Instagram gak ? sehingga memunculkan dampak negatif bagi Dimas sendiri ?

I : Kalau penyalah gunaan aku cuma satu kayaknya, ketagihan buka Instagram jadinya kerjaan aku jadi gak tepat waktu.

P : Bagaimana perspektif Dimas terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?

I : Gak bisa disamakan Put, karena apa yang dilihat pada dunia maya belum tentu sama dengan yang dilihat pada dunia nyata.

P : Bagaimana perspektif Dimas terhadap popularitas diri di Instagram ?

I : Popularitas diri di Instagram baik apabila digunakan kearah yang baik

penting seperti memanfaatkan popularitas diri untuk berbisnis dan mengajak orang-orang untuk berbuat baik.

P : Kalau dilihat dalam perspektif agama Islam ?

I : Baik jika digunakan untuk kebaikan. Begitu juga sebaliknya Put.

P : Baik Dimas. Teima kasih banyak sudah mau jadi Informan dalam penelitian saya yaa. Semoga Allah balas dengan kebaikan juga.

I : Iya sama-sama Put. Terima kasih juga untuk doanya.

P : Iya sama-sama Dim.

TRANSKRIP WAWANCARA XVI

Inisial Informan : IS (Indra)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Indra. Lagi ada waktu luang ? saya mau minta kesediaan Indra untuk jadi informan dalam penelitian skripsi dengan judul perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Nanti pertanyaannya terkait judul skripsi. Bisa jawab senyaman Indra aja. Karena lagi pandemi jadi wawancaranya lewat WA gini ndra.

I : Waalaikumussalam Put. Lagi ada kegiatan ni. Tapi gapapa Put sekarang aja. Nanti aku balas pas bisa.

P : Oke boleh. Baik langsung aja ya Ndra. Sebelumnya mau kenalin diri dulu walaupun sudah kenal hehe. Nama panjang saya Putri Munawwarah. Indra ada menggunakan akun Instagram lain selain yang sudah kita saling *follow* itu ?

I : Enggak Put. Cuma itu satu akun aku.

P : Hal positif apa aja yang udah Indra dapat dari Instagram ?

I : Aku ada beberapa kali, bahkan bisa dibilang lumayan sering menang *Give Away* Put. Jadi hadiah *Give Away* itu bisa jadi penghasilan bagi aku. Walaupun pemenangnya tergantung keberuntungan juga namun apa salahnya coba kan hehe. Itu sih dampak positif bagi aku Put.

P : Kalau yang Indra lakukan yang bermanfaat bagi orang lain apa ?

- I : Aku ada unggah informasi terkini juga dan informasi GA juga.
- P : Sejauh ini Indra ada mellaukan salah dalam menggunakan Instagram gak ? sehingga menunculkan dampak negatif bagi Indra sendiri ?
- I : Gak ada, aku juga gak merasa salah dalam menggunakan IG dan aku juga gak dapat dampak negatif, berarti gak ada kan.
- P : Bagaimana perspektif Indra terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?
- I : Menurut aku perlu adanya keseimbangan. Dikarena kan dunia nyata digunakan untuk bersosialisasi secara langsung dan dunia maya bersosialisasi melalui media yang saling berhubungan.
- P : Bagaimana perspektif Indra terhadap popularitas diri di Instagram ?
- I : Kalau ditanya soal perspektif popularitas diri di Instagram menurut aku dan yang aku rasakan sendiri yaitu penting. Karena dengan adanya popularitas diri di Ig khususnya selebgram dan *content creator* memudahkan menghasilkan karya yang kreatif yang bermanfaat bagi pengikutnya.
- P : Bagaiman perspektif Indra terhadap popularitas diri di Instagram jika dilihat dalma pespektif agama ?
- I : Sangat dianjurkan Put tapi dalam hal kebaikan nih ya yang memunculkan prestasi. Namun harus memperhatikan batasannya seperti tidak pamer, tidak boleh sombong dan tidak menjatuhkan.
- P : Baik Indra. Terima kasih banyak untuk jawaban yang sangat luar biasa ini yaa. Terima kasih juga sudah meluangkan waktu ditengah kesibukan Indra. Semoga Allah balas dnegan kebaikan juga. Sukses terus untuk kita.
- I : Aamiin Put. Iya sama-sama.

TRANSKRIP WAWANCARA XVII

Inisial Informan : HM (Mida)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Mida. Lagi ada waktu luang ? saya mau minta kesediaan

Mida untuk jadi informan dalam penelitian skripsi dengan judul perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Nanti pertanyaannya terkait judul skripsi. Bisa jawab senyaman Mida saja hehe. Karena lagi pandemi jadinya saya wawancara melalui WA aja.

I : Waalaikum salam. Oke Put Boleh kok. Sekarang aja terus yaa.

P : Oke Mida. Langsung aja ya. sebelumnya mau perkenalkan diri dulu walaupun udah kenal hehe. Nama saya Putri Munawwarah. Mida ada menggunakan berapa akun Instagram ? selain yang kita saling *follow* itu ?

I : Satu aja Put.

P : Selama Mida menggunakan akun Instagram, apa aja hal positif yang sudah Mida dapatkan ?

I : Mudah mendapatkan informasi terkait beasiswa, psikologi dan motivasi.

P : Kalau dampak positif yang Mida berikan ke orang lain atau pengikut Mida?

I : Ada Put, aku ada unggah foto dan video dakwah di Instagram story.

P : Selama menggunakan Instagram Mida ada salah dalam menggunakan Instagram ? seperti mendapatkan dampak negatif bagi Mida sendiri ?

I : Belum ada, semoga aja gak ada ya. Soalnya yang aku rasakan saat ini baik-baik aja.

P : Bagaimana perspektif Mida terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?

I : Beda Put. Walaupun ada beberapa yang mencerminkan bagaimana kehidupannya di dunia nyata.

P : Bagaimana perspektif Mida terhadap popularitas diri di Instagram ?

I : Popularitas diri di Ig itu kan bisa menghasilkan uang put dengan cara kerja sama dengan yang punya bisnis, jadi nanti kita promosikan bisnis mereka, nanti dibayar, temen aku juga bilang gitu.

P : Kalau dalam perspektif agama ?

I : Bisa dilihat dari unggahan di Instagram Put, jika unggahannya positif maka baik. Namun jika unggahannya negatif maka akan berdosa karena dapat memberikan keburukan bagi orang lain.

P : Baik Mida terima kasih banyak sudah meluangkan waktu untuk menjadi informan dalam penelitian aku yaa. Sukses terus untuk kita.

I : Iya Put sama-sama. Aamiin.

TRANSKRIP WAWANCARA XVIII

Inisial Informan : RS (Reni)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Ren. Lagi ada waktu luang ? saya mau minta kesediaan Reni untuk jadi informan dalam penelitian skripsi dengan judul perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Nanti pertanyaannya terkait judul skripsi. Bisa jawab senyaman Reni aja. Karena lagi pandemi jadinya wawancara lewat WA Ren

I : Waalaikumsalam Put. Baik dengan senang hati Reni bantu kok.

P : Baik Ren terima kasih banyak sebelumnya yaa. Sebelumnya saya mau perkenalkan diri dulu walapun sudah kenal. Nama panjang saya Putri Munawwarah. Reni ada menggunakan akun Instagram berapa akun Ren ? selain yang kita udah saling *follow* itu ada lagi ?

I : Ada Put satu lagi akun baru Reni yang Reni gunakan untuk *share* kata-kata gitu.

P : Boleh tau nama akunnya ? InsyaAllah aman kok untuk dokumentasi aja Ren. Insyaallah nanti seklaigus *follow* juga hehe.

I : Boleh kok Put..... Manyan nambah *follower* nih haha.

P : Selama Reni menggunakan akun Instagram. Apa aja dampak positif yang Reni dapatkan ?

I : Reni suka IG karena mudah mendapatkan informasi terbaru, bahkan hampir semua informasi yang Reni dapatin dari IG seperti berita kadang info artis juga haha.

P : Kalau dampak positif yang Reni berikan ke orang lain ?

I : Ada Put. Reni unggah kata-kata motivasi gitu.

P : Reni ada melakukan penyalahgunaan Instagram ? sehingga memunculkan

dampak negatif bagi Reni sendiri ?

I : Semenjak Reni pakek Instagram belum ada, soalnya Reni gak suka hal-hal yang gak baik kan gak ada manfaatnya. Penyalahgunaan itu kan menimbulkan efek negatif makanya Reni bisa mengontrol diri.

P : Bagus itu Ren. Terus bagaimana perspektif Reni terhadap kehidupan di dunia maya/IG dengan kehidupan di dunia nyata ?

I : Di dunia maya pengguna Instagram ingin menampilkan yang terbaik seperti menggunakan pakaian yang bagus ketika membuat konten dikarenakan jangkauan Instagram luas dan kapan pun bisa dilihat oleh pengguna yang lain. Namun ketika dilihat dari dunia nyata belum tentu pengguna Instagram selalu menampilkan yang terbaik baginya.

P : Bagaimana perspektif Reni terhadap popularitas diri di Instagram ?

I : Menurut Reni put popularitas diri di Ig baik pada suatu akun karena popularitas muncul Karena adanya kreatifitas. Kreatifitas itu kan baik put. Jadi ya oke-oke aja menurut reni. Lagian pun digunakan untuk keperluan yang bermanfaat.

P : Pertanyaan yang terakhir yaa hehe. Bagaimana perspektif Reni terhadap popularitas diri jika dilihat dari segi agama ?

I : Akan baik kalau diguanakn untuk kebaikan Put, namun kalau digunakan untuk keburukan maka tidak dianjurkan dalam Islam.

P : Baik Ren terima kasih banyak untuk semuanya yaa. InsyaAllah Allah balas dengan kebaikan juga kok.

I : Iya sama-sama. Aamiin ya Allah.

TRANSKRIP WAWANCARA XIX

Inisial Informan : NZ (Zira)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Zir. Terima kasih banyak sebelumnya sudah meluangkan waktu hari ini untuk menjadi informan dalam penelitian skripsi saya. Baik langsung aja ya Zir. Sebelumnya mau perkenalkan diri

walaupun sudah tau hehe nama panjang saya Putri Munawwarah. Jadi dalam wawancara ini saya ingin bertanya beberapa pertanyaan terkait perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Sebelumnya Zira ada menggunakan berapa akun Instagram ? selain yang sudah kita saling *follow* itu ?

I : Cuma satu aja kak.

P : Selama Zira menggunakan Instagram. Hal positif apa aja yang sudah Zira dapatkan ?

I : Yang paling banyak dan paling sering selama COVID-19 ini kak, sering banget dan mudah mengetahui perkembangan COVID-19 di Indonesia dan di dunia. Dan juga Zira mudah dapat konten hiburan sesuai dengan keinginan Zira wkwk.

P : Kalau di akun Zira yang bermanfaat bagi orang lain atau yang memberikan dampak positif bagi orang lain ?

I : Zira ada bagikan konten hiburan yang Zira dapat ke *story* dan membagikan langsung ke DM teman-teman juga kak. terus kalau dampak positif bagi Zira sendiri yaa Kakak sendiri tau lah kan Zira tu suka main HP wkwk, itu Zira lagi dapat informasi terbaru dari IG wkwk asik juga bawaannya haha suka IG karena selalu memebrikan info terkini kak, menurut Zira beda aja dari yang lain. Itu si dampak positif yang zira dapatkan.

P : Terus selama menggunakan Instagram ada penyalahgunaan yang Zira lakukan ? sehingga mendapatkan dampak negatif bagi diri sendiri ?

I : Sejauh ini Zira gak merasakan adanya salah dalam menggunakan Ig, yang ada manfaat. Mungkin karena menggunakan dengan baik. Dampak yang negatif yang Zira dapatkan juga gak ada.

P : Bagaimana perspektif Zira terhadap kehidupan yang ada di dunia maya/IG dengan kehidupan yang ada di dunia nyata ?

I : Belum tentu yang ditampilkan di dunia maya sama dengan yang ada di dunia nyata kak.

P : Bagaimana perspektif Zira terhadap popularitas diri di Instagram ?

I : Menurut Zira ya kak soal popularitas diri di Instagram baik jika dapat

memunculkan kelebihan yang ada pada pemilik akun. Seperti bakatnya. Terus gak baik kalau hanya untuk mencari sensasi yang gak bisa memberikan manfaat bagi orang lain, kembali lagi popularitas diri itu digunakan ke hal apa.

P : Oke pertanyaan yang terakhir yaa Zir hehe. Bagaimana perspektif Zira popularitas diri jika dilihat dalam perspektif agama ?

I : Baik apabila mengunggah konten yang baik. Namun apabila mengunggah konten yang tidak baik maka dilarang dalam Islam karena dapat memberikan dampak buruk bagi orang lain.

P : Baik terima kasih banyak Zir untuk waktu yang Zira luangkan, menurut aku ini berharga banget. Terima kasih banya ya Zir untuk semuanya.

I : Iyaa sama-sama kak.

TRANSKRIP WAWANCARA XX

Inisial Informan : DR (Dira)

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan

P : Assalamualaikum Dir. Dira Lagi ada waktu luang ? saya mau minta kesediaan Dira untuk jadi informan dalam penelitian skripsi dengan judul perspektif mahasiswa terhadap popularitas diri di Instagram. Nanti pertanyaannya terkait judul skripsi. Karena lagi pandemi jadinya wawancara lewat WA Dir. Nanti Dira bisa jawab senyaman dira saja kok.

I : Waalaikumussalam. Boleh kok kak Put. Aman tu. Yuk langsung mulai aja.

P : Sebelumnya saya mau perkenalkan diri dulu walaupun sudah kenal ya Dir hehe. Nama saya Putri Munawwarah. Biasa dipanggil Putri. Dira ada menggunakan akun Instagram berapa akun ? selain yang kita saling *follow* itu Dir ?

I : Ada satu lagi kak Put, akun bisnis Dira tapi masih baru sih kak.

P : Boleh tau apa nama akunnya Dir ? supaya memudahkan saya dalam observasi ? InsyaAllah kemanan aman kok.

I : Boleh kok kak Put....

P : Selama Dira menggunakan Instagram dampak apa yang udah Dira Dapatkan ?

I : Mudah dalam mendapatkan informasi *parenting* dan informasi bisnis.

P : Kalau dampak positif yang Dira berikan ke orang lain atau pengikut ?

I : Dira aktif dalam membagikan ilmu yang Dira dapatkan dari Instagram dengan mengunggah kembali ke *story* dan ke media sosial lain. Dampak positif yang Dira dapatkan ya merasa gampang dalam mencari semua informasi yang Dira butuhin kak, seperti *parenting* dan info kuliah juga.

P : Dira ada merasa salah dalam menggunakan IG ? sehingga muncul dampak negatif bagi Dira sendiri ?

I : Ada kak, Dira kan kak put sering dapat info privasi orang lain yang mungkin udah menjadi rahasia umum juga kali ya, tapi menurut Dira gak layak untuk orang lain tau. Ya karena Dira udah terlanjur baca informasi itu yaudah lah mau gimana lagi sih. Itu aja seperti penyalahgunaan Ig juga bagi Dira ya.

P : Bagaimana perspektif Dira terhadap popularitas diri di Instagram ?

I : Kalau pribadi Dira kak, Dira lebih suka popularitas diri pada akun bisnis soalnya bisnis Dira lebih fokus ke popularitas di Ig bisnis. Menurut Dira karena popularitas diri di akun bisnis bisa menarik bagi konsumen sehingga berpengaruh pada penjualan. Kalau banyak konsumen berarti kemungkinan besar menambal keuntungan, gitu kak persepsi Dira hehe.

P : Dalam dilihat dalam perspektif agama bagaimana Dir ?

I : Menurut persepsi Dira gak dilarang kak, namun ada sisi yang dilarang seperti jika menggunakan popularitas diri di Instagram yang dapat memberikan dampak negatif bagi diri sendiri dan bagi orang lain.

P : Baik Dir, terima kasih banyak sudah meluangkan waktu untuk wawancara *online* ini yaa Dir. Sukses terus untuk kita.

I : Iya sama kak Put. Aamiin ya Allah.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.2384/Un.08/FDK/KP.00.4/09/2020**

**Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2020, Tanggal 12 November 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Ridwan Muhammad Hasan, Ph. D(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Anita, S. Ag., M. Hum.....(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

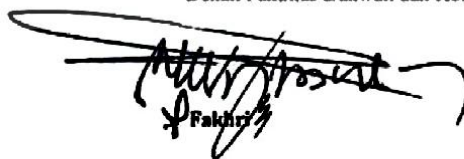
Untuk membimbing KCU Skripsi:

- Nama** : Putri Munawwarah
NIM/Prodi : 170401042/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Persepsi Mahasiswa Terhadap Popularitas Diri Di Instagram (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Ar-Raniry)*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2020;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 8 September 2020 M
20 Muharram 1442 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,


Fakhril

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.
Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 7 September 2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah. arraniry.ac.id

Nomor : B.276/Un.08/FDK.I/PP.00.9/01/2021

19 Januari 2021

Lamp : -

Hal : **Telah Melakukan Penelitian Ilmiah**

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.3678/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2020, tanggal 30 Desember 2020, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara/i:

Nama /Nim : **Putri Munawwarah / 170401042**
Semester/Jurusan : **VII / Komunikasi Penyiaran dan Islam**
Alamat sekarang : **Jln. Laksamana Malahayati Klm. 6.4 Lr. A. Ranimusa
No. 46 Desa Baet Kecamatan Baitussalam Aceh Besar**

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"Persepsi Mahasiswa Terhadap Popularitas Diri Di Instagram"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Yusri